

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN MUSYAFahah  
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN  
SANTRI DI PESANTREN DARUNNAJAH 15 BENGKULU  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Darunnajah Kampus 2 Bogor  
Untuk Memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :  
**Awang Sugara Assidiqi**  
**NIM : 21221056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS DARUNNAJAH KAMPUS 2  
BOGOR  
2025 M/1446 H**

## LEMBAR PERNYATAAN

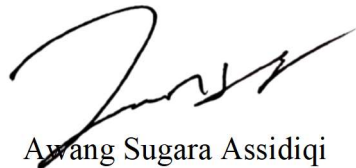
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam dari Sekolah Universitas Darunnajah Kampus 2 Bogor seluruhnya adalah merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain adalah hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Bogor, 29 Agustus 2025

Penulis,



Awang Sugara Assidiqi

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

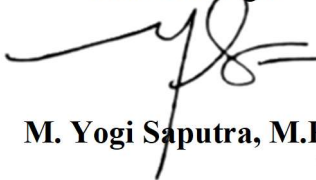
Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Awang Sugara Assidiqi  
NIM : 21221056  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam(MPI)  
Judul : *Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Darunnajah 15 Bengkulu.*

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Sidang Skripsi Universitas Darunnajah Kampus 2 Bogor.

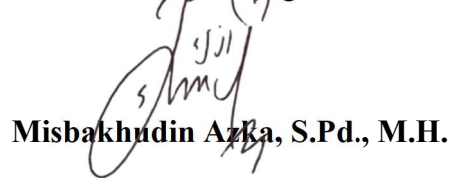
Bogor, 29 Agustus 2025

Pembimbing I



**M. Yogi Saputra, M.Pd.**

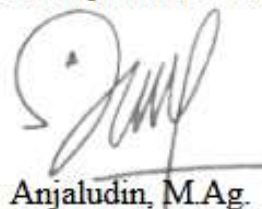
Pembimbing II



**Misbakhudin Azka, S.Pd., M.H.**

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**Anjaludin, M.Ag.**

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “ *Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu* “ telah diujikan dalam siding munaqasyah Universitas Darunnajah Kampus 2 Bogor. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (*tarbiyah*) pada hari kamis tanggal 15 mei 2025.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd.) program strata satu (S1) dalam bidang Pendidikan.

Bogor, 29 Agustus 2025

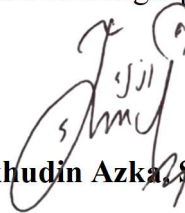
### Panitia Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota,



**Dr. Arizqi Ihsan Pratama, M.Pd.**

Sekretaris Merangkap Anggota,



**Misbakhudin Azka, S.Pd., M.H.**


### Anggota Penguji,

Penguji I,



**Khairrina, M.Pd.**

Penguji II,



**M. Mukhlis Nasrullah, M.Pd.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Di Pesantren Darunnajah 15 Bengkulu*” untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana Strata 1 pada jurusan manajemen pendidikan islam universitas darunnajah kampus bogor. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepa baginda besar kita Nabi Muhammad SAW, dan keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

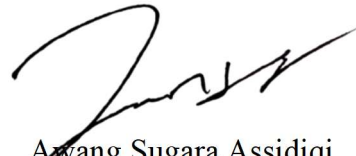
Penulis amat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kelemahan-kelemahan, kekurangan dan kedangkalan pengetahuan yang penulis miliki, namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih serta memberikan penghargaan yang disampaikan kepada :

1. Bapak Pimpinan Pesantren KH. Jamhari Abdul Jalal, Lc beserta seluruh jajaran Pengurus Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor.
2. Bapak Dr. Arizqi Ihsan Pratama, M. Pd. Selaku Direktur Universitas Darunnajah Kampus Bogor.
3. Ust. Anjaludin, M. Ag., Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
4. Ust. Muhammad Yogi Saputra, M.Pd. selaku dosen pembimbing Skripsi 1, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Ust. Misbakhudin Azka, S.Pd., M.H., selaku Dosen Pembimbing, skripsi 2, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen di lingkungan Universitas Darunnajah Kampus Bogor yang telah banyak memberikan pengajaran dengan ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.
7. Bapak Pimpinan Pesantren Ust. Triyono S.Pd. dan dewan guru Darunnajah 15 Bengkulu, yang telah memberikan waktu, tempat, informasi kepada penulis untuk mengadakan Studi ini mengeksplorasi di sekolah tujuan.
8. Orang tua penulis, Bapak Budi Sanyoto dan Ibunda Robbiati yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendidik, mengasuh, dan menyayangi sedari kecil hingga sampai saat ini.
9. Kepada Kaka-kakaku Fernaldi Anggada dan Fernanda Al Welery yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan dukungannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada adikku Nesya Maretha Azahra yang selalu mengingatkan saya akan tanggung jawab sebagai seorang kakak dan selalu memberikan semangat, semoga bisa menjadi seseorang yang selalu berbakti terhadap orang tua dan apa yang di cita-citakan tercapai.
11. Seluruh sahabatku angkatan 2025 Program Studi Manajemen Pendidikan Pendidikan Islam (MPI) dan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan do'a, motivasi, serta telah banyak membantu dan saling bahu membahu dalam menuntut ilmu di kampus tercinta.
12. Kepada teman teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan do'anya, semoga kebaikan mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi penelitian, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mohon dibukakan pintu maaf yang seluas-luasnya dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna kesempurnaan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi dan para pembaca.

Bogor, 29 Agustus 2025  
Penulis,



Awang Sugara Assidiqi  
NIM : 21221056

## ABSTRAK

AWANG SUGARA ASSIDIQI, NIM: 21221056, Implementasi Metode **Talaqqi** Dan **Musyafahah** Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di pesantren Darunnajah 15 Bengkulu, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Darunnajah Kampus 2 Bogor, 2025,

mengetahui bagaimana metode talaqqi dan musyafahah (bacaan Al-Qur'an) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Pesantren Darunnajah 15 Bengkulu. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Studi ini mengeksplorasi menunjukkan bahwa metode talaqqi dan musyafahah (bacaan Al-Qur'an) sudah dilakukan dengan baik melalui empat tahap: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pesantren menggunakan metode talaqqi sebagai metode utama, membagi kelas sesuai kemampuan santri. Sistem pengawasan dilakukan secara ketat melalui ujian kenaikan dan monitoring kehadiran santri.

Faktor yang mendukung metode talaqqi dan musyafahah (bacaan Al-Qur'an) adalah adanya guru-guru yang berkompeten, dukungan dari sebagian wali santri, dan tersedianya fasilitas belajar. Namun, pesantren menghadapi kendala berupa keterbatasan ruang kelas, kurangnya tenaga pengajar, fasilitas yang terbatas, dan kurangnya dukungan dari sebagian wali santri. Kesimpulan Studi ini mengeksplorasi yang peneliti lakukan adalah implementasi metode talaqqi dan musyafahah (bacaan Al-Qur'an) di pesantren darunnajah 15 bengkulu sudah berjalan dengan baik namun masih perlu perbaikan infrastruktur, penambahan tenaga pengajar, dan meningkatkan dukungan dari wali santri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an santri.

**Kata Kunci:** Talaqqi, Musyafahah, Kualitas Bacaan, Al-Qur'an, Santri

## ABSTRACT

AWANG SUGARA ASSIDIQI, NIM: 21221056, *Implementation of the Talaqqi and Musyafahah Methods in Improving the Quality of Students' Qur'anic Recitation at Darunnajah 15 Islamic Boarding School Bengkulu*, Islamic Education Management Study Program (MPI), Darunnajah University Campus 2 Bogor, 2025.

This study aims to examine how the talaqqi and musyafahah methods (Qur'anic recitation) are applied and the factors that influence them at Darunnajah 15 Islamic Boarding School Bengkulu. The researcher employed a qualitative method through interviews, observations, and documentation. The results showed that the talaqqi and musyafahah methods (Qur'anic recitation) have been implemented properly through four stages: planning, organizing, implementation, and supervision. The pesantren applies the talaqqi method as the main method and divides classes according to students' abilities. Supervision is carried out strictly through promotion examinations and monitoring of students' attendance.

Supporting factors of the talaqqi and musyafahah methods (Qur'anic recitation) include the presence of competent teachers, support from some parents, and the availability of learning facilities. However, the pesantren faces several obstacles such as limited classrooms, shortage of teaching staff, inadequate facilities, and lack of support from some parents.

The conclusion of this study is that the implementation of the talaqqi and musyafahah methods (Qur'anic recitation) at Darunnajah 15 Bengkulu Islamic Boarding School has been running well, but it still requires improvements in infrastructure, additional teaching staff, and increased parental support in order to enhance the quality of students' Qur'anic learning.

**Keywords:** Talaqqi, Musyafahah, Quality of Recitation, Al-Qur'an, Students

## الملخص

تطبيق طريقتي التلقي والمشافهة في ٢٠٢١.٠٥.٢١: أوأغ سعارا أسديقي، الرقم الجامعي ١٥، بنعكولو، بزنامج - تحسين جودة تلاوة القرآن الكريم لدى الطلاب في معهد دارالنجاح، جامعة دارالنجاح - الحرم الجامعي الثاني - بوجور، (MPI) إدارة التربية الإسلامية م. ٢٠٢٥.

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تطبيق طريقتي التلقي والمشافهة (تلاوة القرآن الكريم) والعوامل المؤثرة فيهما في معهد دارالنجاح ١٥ - بنعكولو. استخدم الباحث المنهج النوعي عن طريق المقابلات والملاحظات والوثائق. وأظهرت النتائج أن تطبيق طريقتي التلقي، والمشافهة (تلاوة القرآن الكريم) قد جرى بشكل جيد عبر أربع مراحل: التخطيط، والتنظيم، والتنفيذ، والإشراف. ويطبق المعهد طريقة التلقي كطريقة رئيسية، ويُقسّم الصفوف حسب قدرات الطلاب. أما نظام الإشراف فيتم بصرامة من خلال اختبارات الترقية ومتابعة حضور الطلاب.

وأما العوامل الداعمة لطريقتي التلقي والمشافهة (تلاوة القرآن الكريم) فهي وجود المعلمين الأكفاء، ودعم بعض أولياء الأمور، وتوفير المرافق التعليمية. لكن المعهد يواجه عقبات تتمثل في ضيق الفصول الدراسية، وقلة عدد المعلمين، وضعف المرافق، ونقص دعم بعض أولياء الأمور.

وتوصل الباحث إلى أن تطبيق طريقتي التلقي والمشافهة (تلاوة القرآن الكريم) في معهد دارالنجاح ١٥، بنعكولو قد جرى بشكل جيد، إلا أنه ما زال بحاجة إلى تحسين البنية التحتية وزيادة عدد المعلمين، وتعزيز دعم أولياء الأمور من أجل رفع جودة تعليم القرآن الكريم للطلاب.

الكلمات المفتاحية: التلقي، المشافهة، جودة التلاوة، القرآن الكريم، الطلاب.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>F. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. LANDASAN TEORITIS AL-QUR'AN.....</b>	<b>10</b>
<b>1. Konsep Dasar Mempelajari Al-Qur'an.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Metode Talaqqi Dan Musyafahah .....</b>	<b>10</b>
<b>1. Metode Talaqqi.....</b>	<b>12</b>
<b>2. Metode Musyafahah.....</b>	<b>14</b>
<b>C. Studi ini mengeksplorasiRelevan .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
<b>A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>B. Metode Studi ini mengeksplorasiDan Prosedur Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>C. Data Dan Sumber Data .....</b>	<b>22</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>23</b>

E. Teknik Analisis Data .....	26
F. Validasi Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	<b>29</b>
B. Temuan Penelitian .....	<b>35</b>
C. Pembahasan Temuan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. KESIMPULAN .....	<b>48</b>
B. SARAN .....	<b>49</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>
1. Surat Keputusan Pembimbing .....	<b>55</b>
2. Pedoman Observasi .....	<b>56</b>
3. PEDOMAN WAWANCARA .....	<b>56</b>
4. HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN .....	<b>60</b>
5. HASIL WAWANCARA .....	<b>65</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Observasi Pembelajaran Al-Qur'an

Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Kepala TPQ Sekaligus Wakil Pengasuh, Guru, dan Santri Darunnajah 15 Bengkulu

Lampiran 6 Foto Al-Qur'an yang Digunakan Dalam Pembelajaran

Lampiran 7 Foto Buku Prestasi Santri

Lampiran 8 Foto Observasi Pembelajaran Al-Qur'an

Lampiran 9 Foto Wawancara Dengan Kepala TPQ Sekaligus Pembina Pesantren Darunnajah 15

Lampiran 10 Foto Wawancara Dengan Guru Darunnajah 15

Lampiran 11 Foto Wawancara Dengan Santri Darunnajah 15

Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an sebagai kalam Allah SWT dan kitab suci terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW merupakan pedoman hidup utama bagi umat Islam di seluruh dunia. Al-Qur'an adalah kitab suci utama dalam agama Islam, setiap muslim, meyakini bahwa Al-Quran adalah pedoman hidupnya. Umat Muslim percaya bahwa Al-Quran diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW<sup>1</sup>. Dalam era kontemporer pentingnya mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan benar menjadi semakin relevan mengingat berbagai tantangan yang dihadapi umat Islam dalam mempertahankan kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar aktivitas rutin, merupakan ibadah yang memiliki keutamaan tinggi. Membaca Al-Qur'an sendiri termasuk ibadah paling utama di antara ibadah-ibadah yang lain. Oleh karena itu, kualitas dan kebenaran dalam membaca Al-Qur'an menjadi aspek fundamental yang tidak dapat diabaikan dalam pendidikan Islam kontemporer, Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah jaminan Allah SWT untuk memeliharanya dari segala bentuk perubahan. Namun, pemeliharaan ini tidak hanya berlaku pada teks tertulis, tetapi juga pada cara bacanya. Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan yang tidak dijumpai didalam kitab-kitab lain, sampai cara membacanyapun juga harus sesuai dengan kaidah yang benar, Sebenarnya kesunahan membaca Al-Quran adalah secara tartil atau pelan-pelan. Hal ini didasarkan pada firman Allah surat Al-Muzzammil ayat 4. Ayat ini menjadi landasan utama tentang pentingnya membaca

Al-Qur'an dengan benar, tidak terburu-buru, dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

”إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar." (QS. Al-Isra [17]: 9

Hadits tentang Pahala Membaca Al-Qur'an

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ

الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

"Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut. Satu kebaikan dilipatkan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan الم satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf." (HR. Tirmidzi)

Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan utama bagi kehidupan Muslim yang diturunkan Allah SWT sebagai sumber utama ajaran Islam. Oleh karena itu, Aktivitas tilawah, tadabbur, dan pengamalan kitab suci menjadi tanggung jawab individual Muslim. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Muzzammil ayat 4:

”وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا”

"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (perlahan-lahan dan jelas)." (QS. Al-Muzzammil: 4)

Ayat ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an tidak cukup hanya sekedar melafalkannya, tetapi harus dilakukan dengan benar, sesuai dengan kaidah tajwid, dan penuh penghayatan. Pembelajaran tajwid menjadi sangat penting agar bacaan Al-Qur'an tidak hanya terdengar indah, tetapi juga sesuai dengan makhraj dan sifat huruf yang benar, sebagaimana yang diajarkan Rasulullah SAW.

Proses transfer ilmu Al-Qur'an menjadi elemen krusial dalam sistem pendidikan keislaman, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan keagamaan seperti pesantren dan madrasah.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah penguasaan ilmu tajwid yang benar, dalam aspek bacaan. Namun, pada praktiknya, masih ditemukan banyak santri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang sesuai, bahkan setelah belajar dalam waktu yang cukup lama. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurang optimalnya manajemen kelas dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Manajemen kelas yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, terstruktur, dan efektif. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, manajemen kelas tidak hanya mencakup pengaturan waktu dan tempat, tetapi juga strategi pembelajaran, metode evaluasi, serta hubungan interpersonal antara guru dan santri. Ketika manajemen kelas berjalan optimal, maka proses pembelajaran akan berlangsung secara maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Allah SWT juga menegaskan keagungan Al-Qur'an dalam Surah Al-Qamar ayat 17:

"وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ"

*"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"  
(QS. Al-Qamar: 17)*

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk dihafal dan dipelajari, sehingga tugas kita adalah memaksimalkan ikhtiar agar proses pembelajaran tersebut berjalan efektif.

Metode talaqqi dan musyafahah merupakan metode klasik yang telah terbukti efektif dalam menjaga keaslian dan kualitas bacaan Al-Qur'an. Talaqqi mengacu pada proses pembelajaran langsung antara guru dan murid, di mana murid membaca Al-Qur'an di hadapan guru untuk dikoreksi secara langsung. Sementara itu, musyafahah menekankan pada proses pengulangan dan pelafalan secara lisan dari guru kepada murid, sehingga pembelajaran bersifat personal dan intensif. dari guru dan santri, serta membutuhkan pengelolaan kelas yang baik agar pelaksanaannya berjalan efektif.

*"خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ"*

*"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."*

*(HR. Bukhari, No. 5027)*

Dengan mengoptimalkan manajemen kelas dalam penerapan metode talaqqi dan musyafahah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri secara signifikan. Kualitas bacaan yang baik tidak hanya mencakup kelancaran membaca, tetapi juga ketepatan dalam penerapan hukum tajwid, makhraj huruf, serta irama dan adab dalam membaca Al-Qur'an.

, Studi ini mengeksplorasi ini berfokus pada Implementasi Metode talaqqi dan musyafahah, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Studi ini mengeksplorasi ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan pendidikan Islam.

## **B. Identifikasi masalah**

Setelah dijelaskan apa saja yang melatar belakangi Studi ini mengeksplorasi saya, maka fokus Studi ini mengeksplorasi yang akan saya ambil adalah : “ Implementasi metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an Santri Di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu.”

## **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembahasan penulisan yang tertuang di latar belakang maka rumusan masalah yang di ajukan dalam Studi ini mengeksplorasi ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Implementasi Metode talaqqi dan musyafahah di Pesantren Darunnajah 15 Bengkulu dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dan upaya Implementasi Metode talaqqi dan musyafahah di Pesantren Darunnajah 15 Bengkulu untuk mendukung peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Uraian Rumusan Masalah Di Atas, Maka Tujuan Studi ini mengeksplorasi ini Adalah :

1. Mengetahui Penerapan Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Di Pesantren Darunnajah 15 Bengkulu Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an Santri.
2. Mengetahui Kendala Dan Upaya Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Di Pesantren Darunnajah 15 Bengkulu Untuk Mendukung Kualitas Bacaan Al Qur'an Santri.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Tujuan Studi ini mengeksplorasiDi Atas, Manfaat Studi ini mengeksplorasiYang Dapat Di Rumuskan Adalah Sebagai Berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Studi ini mengeksplorasiIni Memberikan Kontribusi Dalam Memperkaya Kajian Teori Manajemen Pendidikan Islam, Khususnya Dalam Konteks implementasi metode talaqqi dan musyafahah Yang Terfokus Pada Pembelajaran Al-Qur'an.
- b) Hasil Studi ini mengeksplorasiIni Diharapkan Dapat Menjadi Landasan Teoritis Dalam Pengembangan Model Implementasi Kelas Al-Qur'an Yang Efektif, Terutama Dalam Penggunaan Metode Talaqqi Dan Musyafahah Sebagai pendekatan pembelajaran tajwid yang sesuai dengan kaidah pendidikan Islam klasik.
- c) Studi ini mengeksplorasiIni Dapat Menjadi Rujukan Bagi Peneliti Selanjutnya Dalam Mengkaji Topik Serupa, Baik Dalam Pengembangan Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Maupun Dalam Manajemen Kelas Yang Berorientasi Pada Peningkatan Mutu Bacaan Al-Qur'an Santri.

### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Guru

- 1) Studi ini mengeksplorasi Ini Dapat Menjadi Acuan Bagi Para Guru Dalam Mengelola Kelas Al-Qur'an Secara Lebih Efektif Dan Terstruktur, Khususnya Dalam Pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah.
- 2) Guru Dapat Memperoleh Pemahaman Yang Lebih Baik Tentang Strategi Manajemen Kelas Yang Mendukung Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri, Sehingga Proses Pembelajaran Menjadi Lebih Optimal.
- 3) Hasil Studi ini mengeksplorasi Ini Dapat Membantu Guru Mengevaluasi Dan Memperbaiki Metode Mengajar Yang Telah Diterapkan, Serta Menyesuikannya Dengan Kebutuhan Dan Kemampuan Santri.

b. Bagi Siswa

- 1) Dengan Penerapan Metode Talaqqi Dan Musyafahah, Santri Dapat Memperbaiki Dan Meningkatkan Ketepatan Bacaan Al-Qur'an, Baik Dari Segi Tajwid Maupun kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.
- 2) Manajemen Kelas Yang Terstruktur Membantu Santri Lebih Disiplin Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran, Serta Mendorong Mereka Untuk Lebih Aktif Dan Mandiri Dalam Mengulang Dan Memperbaiki bacaan Al-Qur'an.
- 3) Melalui Metode Talaqqi Dan Musyafahah, Santri Memperoleh Bimbingan Langsung Dari Guru Secara Intensif, Sehingga Tercipta Kedekatan Dan Suasana Belajar Yang Lebih Kondusif Dan Personal.

c. Bagi Sekolah

- 1) Studi ini mengeksplorasi Ini Dapat Memberikan Masukan Dalam Perbaikan Dan Penguatan Sistem pembelajaran Kelas Al-Qur'an,

Sehingga Program bacaan Al-Qur'an Dan Pembelajaran Tajwid Di Pesantren Berjalan Lebih Efektif Dan Terarah.

- 2) Dengan Metode Talaqqi Dan Musyafahah Yang Sesuai, Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Akan Meningkatkan, Yang Pada Akhirnya Berdampak Positif Terhadap Kualitas Lulusan Pesantren.
- 3) Keberhasilan Dalam Menerapkan Sistem Metode Talaqqi Dan Musyafahah Yang Unggul Akan Meningkatkan Reputasi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Yang Berkualitas Dan Berorientasi Pada Mutu Pembelajaran Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti Lain

- 1) Studi ini mengeksplorasi Ini Dapat Dijadikan Rujukan Atau Dasar Teoritis Bagi Peneliti Lain Yang Ingin Mengkaji Topik-Topik Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Talaqqi Dan Musyafahah.
- 2) Studi ini mengeksplorasi Ini Bisa Menjadi Bahan Evaluasi Untuk Pengembangan Studi Lanjutan, Kelas Alqur'an Dalam Pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Maupun Dengan Pendekatan Dan Variabel Tambahan Yang Lebih Spesifik.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam Penulisan Skripsi Yang Berjudul "Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Darunnajah 15 Bengkulu" disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus Studi ini mengeksplorasi rumusan masalah dan pertanyaan, manfaat penelitian, tujuan Studi ini mengeksplorasi dan sistematika penelitian.

## **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi tentang deskripsi konseptual dan hasil Studi ini mengeksplorasi relevansi yang utama penulis ambil dari Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an serta Studi ini mengeksplorasi yang relevan.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, validitas data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan hasil dari Studi ini mengeksplorasi yang terdiri atas gambaran umum, temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil Studi ini mengeksplorasi yang merupakan jawaban dari perumusan masalah selanjutnya disajikan saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. LANDASAN TEORITIS AL-QUR'AN**

#### **1. Konsep Dasar Mempelajari Al-Qur'an**

##### **a. Pengertian kualitas membaca Al-Qur'an**

Kualitas bacaan Al-Qur'an mengacu pada tingkat kesesuaian bacaan seseorang dengan tajwid, huruf, dan tajwid saat membaca. Kualitas ini tidak hanya mengacu pada aspek teknis; melainkan juga mengacu pada sejauh mana bacaan Al-Qur'an seseorang selaras dengan pengetahuan tajwid, huruf, dan tajwidnya. Kualitas ini tidak hanya mencakup aspek teknis tetapi juga dimensi ruhiyah dan etika dalam memahami Kitabullah. Al-Hafizh Al-Jazari menyatakan bahwa mempelajari Al-Qur'an harus dilakukan "dengan tartil dan tajwid yang benar." Salah satu aspek Islam yang memiliki nilai spiritual tinggi adalah mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan tuntas. "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya," kata SAW. (Bukhari, HR). Dalam konteks

pendidikan, khususnya di madrasah tahfiz dan diniyah, kualitas bacaan merupakan kriteria terpenting dalam mengajarkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, kualitas ini harus dicapai melalui pendekatan manajemen pendidikan Islam yang ketat dan profesional.

#### b. Perspektif Kualitas Al-Qur'an

Salah satu aspek dalam mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Makhraj Ketepatan. Makhraj adalah tempat huruf hijaiyah dipenggal. Setiap huruf memiliki titik artikulasi tertentu yang perlu diperhatikan agar tidak tertukar dengan huruf lainnya. Dalam istilah lahn jali, kesalahan makhraj mengacu pada kesalahan signifikan yang dapat menurunkan makna.

2) Penerapan tajwid kaidah. Tajwid adalah ilmu yang menjelaskan cara mempelajari Al-Qur'an secara jelas dan ringkas. Kualitas bacaan sangat penting untuk memahami dan menerapkan hukum-hukum seperti idgham, ikhfa, izhar, mad, dan sebagainya.

3) Tartil (Kelancaran). Sesuai dengan ajaran Allah dalam Q.S. Al-Muzzammil:4, bacaan yang berkualitas tinggi adalah bacaan yang bertaraf tartil, yaitu perlahan, tertib, dan teratur. Hal ini menciptakan keselarasan antara spiritualitas dan teknologi dalam pembelajaran.

4) Adab dan sikap saat membaca. Kualitas bacaan tidak hanya ditentukan oleh sarana teknis, tetapi juga oleh sarana lain, seperti

suci dari hadas, kiblat, dan khusyuk. Hal ini berdampak pada efektivitas dan keberkahan pembelajaran Al-Qur'an. **Metode Talaqqi Dan Musyafahah**

## 1. Metode Talaqqi

### a. pengertian metode talaqqi

تلقى - يتلقى - تلقى yang berarti menerima atau

mengambil langsung dari sumbernya.<sup>1</sup>, talaqqi adalah metode pembelajaran di mana murid membaca atau menghafal Al-Qur'an di hadapan guru, dan guru langsung menyimak, membetulkan, serta mencontohkan bacaan secara lisan.<sup>2</sup>

Menurut As'ad Humam, talaqqi adalah proses menyimak langsung bacaan Al-Qur'an dari seorang guru yang memiliki sanad, lalu menirukan bacaan tersebut hingga benar sesuai dengan makhraj dan tajwid.<sup>3</sup> Ini sesuai dengan praktik Rasulullah SAW. dalam menyampaikan wahyu kepada para sahabat melalui lisan dan hafalan.

### b. Langkah-langkah Metode Hafalan Talaqqi ini sesuai dengan prinsip manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam hal:

1. Pembinaan mutu bacaan Al-Qur'an santri
2. Kontrol kualitas melalui evaluasi langsung
3. Hubungan guru-murid yang bersifat ruhiyah dan ilmiah

---

<sup>1</sup> Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 12021), hlm. 1010.

<sup>2</sup> Jamaluddin, Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023), hlm. 72.

<sup>3</sup> As'ad Humam, Metode Qira'ati: Pengantar Membaca Al-Qur'an (Yogyakarta: Team Qira'ati Pusat, 2020), hlm. 13.

4. Perencanaan pembelajaran berbasis target hafalan dan bacaan yang standar
  5. Perencanaan pembelajaran harian/mingguan yang berbasis setoran
  6. Pengorganisasian kelas tahfiz/tajwid dengan pendekatan talaqqi
  7. Evaluasi performa bacaan/hafalan secara berkala melalui talaqqi dan musyafahah
- a. Manfaat Metode Hafalan Talaqqi

Adapun manfaat metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

1. Dengan sistem pengawasan langsung oleh guru, hafalan santri dapat dikoreksi secara tepat. Hal ini meningkatkan kualitas hafalan dari sisi makhraj, tajwid, dan tartil.<sup>4</sup>
2. Setoran hafalan secara rutin mendorong siswa untuk disiplin belajar. Dalam manajemen pembelajaran, ini termasuk strategi time management dan habit formation.<sup>5</sup>
3. Talaqqi menciptakan hubungan yang kuat antara guru dan murid, mencerminkan nilai adab dan barakah ilmu. Hubungan ini memperkuat pendidikan karakter Islami.<sup>6</sup>
4. Dalam manajemen pendidikan, talaqqi memungkinkan monitoring dan evaluasi individual, sehingga progres

---

<sup>4</sup> Ahmad Rofi' Usmani, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 121.

<sup>5</sup> Yusuf Qardhawi, *Adab al-Tilawah*, (Beirut: Muassasah al-Risalah, 2022), hlm. 47.

<sup>6</sup> Jamaluddin, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2022), hlm. 80.

hafalan dapat tercatat dengan akurat. Hal ini penting untuk manajemen mutu dan akreditasi program tahfiz.<sup>7</sup>

## 2. Metode Musyafahah

### a. Pengertian Metode Musyafahah

Secara etimologis, kata musyāfahah berasal dari akar kata arab مُصَافِحَةٌ-صَافِحٌ - يُصَافِحُ yang berarti berhadapan atau berjabat tangan.<sup>8</sup>, musyafahah berarti pembelajaran langsung secara lisan antara guru dan murid, di mana murid membaca Al-Qur'an di hadapan guru dan langsung mendapat koreksi.<sup>9</sup>Musyafahah melibatkan komunikasi dua arah secara langsung (*face-to-face oral transmission*) dan memastikan murid tidak hanya benar secara bacaan, tetapi juga memahami adab dalam membaca dan mengajarkan Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Jadi metode musyafahah'ialah bukan hanya sekadar metode, tetapi bagian dari sistem penjaminan mutu pembelajaran. Pembelajaran berbasis musyafahah memungkinkan evaluasi langsung antara guru dan murid serta memperkuat nilai-nilai adab dan kedekatan spiritual.<sup>11</sup>

### b. Langkah-langkah metode musyafahah

---

<sup>7</sup> Zuhairini, Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2024), hlm. 104.

<sup>8</sup> Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 904.

<sup>9</sup> Jamaluddin, Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 78.

<sup>10</sup> As'ad Humam, Metode Qira'ati: Pengantar Membaca Al-Qur'an, (Yogyakarta: Team Qira'ati Pusat, 2020), hlm. 15.

<sup>11</sup> As'ad Humam, Metode Qira'ati: Pengantar Membaca Al-Qur'an, (Yogyakarta: Team Qira'ati Pusat, 2020), hlm. 18.

Terdapat beberapa langkah sebelum pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pembacaan langsung antara guru dan murid yaitu sebagai berikut:

- 1) Persiapan materi bacaan. Guru memilih ayat atau surah yang akan dibaca oleh santri pada pertemuan tersebut. Persiapan mencakup aspek tajwid, makhraj, dan waqaf ibtida'.<sup>12</sup>
- 2) Pembacaan yang di contohkan oleh guru. Guru membaca ayat atau surah yang akan dibaca oleh santri dengan tartil, sebagai contoh yang akan ditiru. Ini merupakan strategi modeling dalam pembelajaran.<sup>13</sup>
- 3) Pembacaan oleh santri (setoran). Santri membaca ayat atau surah yang telah dipelajari secara langsung di hadapan guru. Guru menyimak dengan teliti dan mencatat kesalahan bacaan. Biasanya dilakukan satu per satu agar fokus.<sup>14</sup>
- 4) Koreksi dan umpan balik ke santri. Guru segera memberikan koreksi jika terdapat kesalahan dalam makhraj, hukum bacaan, atau tajwid. Koreksi bersifat konstruktif dan diberikan secara lisan. Hal ini sangat penting dalam membentuk kualitas bacaan santri.<sup>15</sup>
- 5) Penguatan bacaan dan pengulangan. Setelah dikoreksi, murid diminta mengulang kembali bacaan yang salah

---

<sup>12</sup> As'ad Humam, Metode Qira'ati: Pengantar Membaca Al-Qur'an, (Yogyakarta: Team Qira'ati Pusat, 2020), hlm. 15.

<sup>13</sup> Yusuf Qardhawi, Adab Tilawah al-Qur'an, (Kairo: Dar al-Syuruq, 2021), hlm. 51.

<sup>14</sup> Yusuf Qardhawi, Adab Tilawah al-Qur'an, (Kairo: Dar al-Syuruq, 2021), hlm. 51.

<sup>15</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, (Jakarta: Bulan Bintang, 2020), hlm. 140.

hingga benar. Guru menganjurkan murid untuk membaca di luar kelas untuk memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an.<sup>16</sup>

- 6) Mencatat dan evaluasi berkala. Guru mencatat perkembangan bacaan setiap murid dan melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui peningkatan kualitas. Ini merupakan bagian dari monitoring dan evaluasi pembelajaran.<sup>17</sup>

c. Manfaat Metode Musyafahah

Adapun manfaat metode musyafahah dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Dengan interaksi langsung, guru dapat langsung membetulkan kesalahan dalam makhraj huruf, panjang pendek bacaan (mad), dan hukum-hukum tajwid lainnya. <sup>18</sup>Hal ini memungkinkan santri memiliki bacaan yang lebih akurat dan sesuai standar
- 2) Membentuk karakter dan kedisiplinan santri. Karena dilakukan secara personal, murid akan termotivasi untuk selalu mengulang bacaan Al-Qur'an dan menjaga adab saat membaca. Guru juga berfungsi sebagai model atau uswah hasanah dalam pembelajaran.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Ahmad Rofi' Usmani, Manajemen Pendidikan Islam, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023), hlm. 121.

<sup>17</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 83.

<sup>18</sup> As'ad Humam, Metode Qira'ati, (Yogyakarta: Team Qira'ati Pusat, 2020), hlm. 25.

<sup>19</sup> Zuhairini, Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 114.

- 3) Mempermudah evaluasi pembelajaran langsung. Guru dapat langsung menilai sejauh mana kemampuan murid membaca Al-Qur'an. Hal ini memudahkan dalam membuat laporan dan intervensi pembelajaran.<sup>20</sup>
- 4) Mendorong mutu manajemen pembelajaran Al-Qur'an santri. Musyafahah menuntut adanya manajemen waktu, sistem penggiliran murid, serta pencatatan capaian belajar. Semua ini mendukung pengelolaan kelas Al-Qur'an yang efektif dan efisien.<sup>21</sup>

## **B. Studi ini mengeksplorasi Relevan**

Penulis juga memaparkan beberapa temuan. Studi ini mengeksplorasi sesuai atau relevan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum penulis menyusun ini. Digunakan sebagai pedoman dan bahan sumber untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti yang relevan antara lain sebagai berikut:

1. Dengan judul “Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an Di TPQ Darussalam”, penelitian ini mengkaji penelitian yang dilakukan oleh Zaihan Aisyah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari metode talaqqi yaitu akan meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dengan sendirinya. Berbeda dengan penelitian yang mendalami aisyah tersebut di atas, penelitian ini mengupas lebih mendalam mengenai implikasi pengajaran Al-Qur'an berdasarkan talaqqi dan musyafahah

---

<sup>20</sup> Ahmad Rofi' Usmani, Manajemen Pendidikan Islam, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 133.

<sup>21</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 89.

dalam proses penilaian kualitas bacaan Al-Qur'an yang berlangsung di lingkungan lingkungan Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu.

2. Muhammad Zainudin juga melakukan penelitian ini pada tahun 2022 dengan judul "Penerapan Metode Talaqqi dalam Pengajaran Al-Qur'an". Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki penerapan metode talaqqi sebagai variabel yang dipengaruhi oleh hubungan antara keduanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an siswa. Dengan kata lain, jika metode ini diterapkan, siswa dapat dengan mudah mempelajari Al-Qur'an meskipun mereka masih ragu untuk mempelajarinya. Berbeda dengan penelitian Muhammad Zainudin yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini lebih banyak mengkaji metode yang digunakan dan dikonsultasikan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Salah satu aspek penelitian ini yang berbeda dari yang dibahas di atas adalah pengaruh metode talaqqi dan musyafahah dalam proses peningkatan kualitas teks Al-Qur'an.

3. Hariya melakukan penelitian ini dengan judul "Evektivitas Model Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di SD IT Ulul Albab Weleri." Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi berpengaruh positif terhadap hafalan siswa. Persamaan Agar tercipta efek positif pada santri, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode talaqqi dan musyafahah dalam proses penafsiran Al-Qur'an. Secara khusus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan menafsirkannya.

4. Shahril melakukan penelitian ini pada tahun 2022 dengan judul Implementasi metode talaqqi dalam rangka meningkatkan tajwid dan fashohah santri al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Al-Imam Ashim Makassar, yakni guru terlebih dahulu membaca satu ayat atau waqaf yang kemudian dibahas oleh seluruh santri. Persamaan Penelitian ini mengeksplorasi apa yang akan dilakukan peneliti. Peneliti, seorang guru, pertama-tama akan menjelaskan satu ayat Al-Qur'an kepada satu santri secara tatap muka, dan kemudian santri tersebut akan membaca Al-Qur'an beberapa kali di depan guru.

5. Penelitian ini, yang dilakukan oleh Tika Kartika (2021) dengan judul Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi, menjelaskan bahwa Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah merupakan pesantren yang berfokus pada Tahfidz Al-Qur'an. Para peneliti mencatat bahwa terdapat manajemen Tahfidz Al-Qur'an berbasis metode Talaqqi yang membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. memahami manajemen program pendidikan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Kabupaten Sumedang berbasis metode Talaqqi. Persamaan Studi mengeksiini dengan peneliti adalah sama-sama mengindakan metode talaqqi dan musyafahah dalam mempengaruhi menghafal pada santri, seperti motivasi, lingkungan belajar, dan metode pengajaran yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya laksanakan adalah penelitian ini hanya mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan Tahfiz dalam rangka memenuhi target Hafalan Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini fokus pada optimalisasi pengelolaan pendidikan Al-Qur'an dalam rangka pengajaran talaqqi dan musyafahah.

6. Penelitian yang bertajuk “Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membaca Al-Qur’an” ini dilakukan oleh Dahliati Simanjuntak pada tahun 2021. Persamaan Studi thisi mengekspiri dengan Studi thisi mengekspiri akan peniliti lakukan adalah sama-sama mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam membaca Al-Qur'an, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan sotuk mengatasi permasalahan tersebut. Perbedaan antara penelitian yang telah diuraikan di atas dengan penelitian yang akan saya teliti adalah penelitian yang pertama berfokus pada permasalahan yang dihadapi oleh siswa tajwid dalam mempelajari Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang kedua berfokus pada pengelolaan kelas Al-Qur'an dalam pengajaran metode talaqqi dan musyafahah.

7. Penelitian ini mengkaji karya Muhammad Arsyad Suriyansyah (2021) dengan judul "Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Studi ini mengeksplorasi ini dilaksanakan di TPQ Mohamad Amin Darunnajah 15 terletak di Jl. Arraw, Sumur Meleleh, Teluk Segara, Kota Bengkulu. Lokasi ini berjarak, 50 meter dari TK Katholik St. Corolus, 300 meter dari SD St. Corolus dan 700 meter dari gereja katholik Santo Yohanes yang sudah beroperasi sejak awal abad ke-20. Selain itu juga berada di daerah pantai dan kawasan wisata. Waktu Studi ini mengeksplorasi ini dimulai dilakukan sejak Mei 2025 hingga Agustus 2025.

#### **B. Metode Studi ini mengeksplorasi Dan Prosedur Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan Studi ini mengeksplorasi kualitatif. Peneliti memilih metode ini karena ingin memperoleh hasil Studi ini mengeksplorasi data, fakta dan informasi yang akan menjelaskan tentang Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri. Jenis Studi ini mengeksplorasi ini adalah studi lapangan (field research), di mana peneliti mengamati langsung aktivitas pembelajaran tajwid di kelas Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu. dengan menggunakan teknik pengumpulan

data yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif,<sup>22</sup> sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi tentang, misalnya kondisi kehidupan sekolah, serta situasi situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, dan pengaruhnya.

## **2. Prosedur Penelitian**

Pendekatan investigasi yang dipilih bersifat kualitatif deskriptif. Prosedur Studi ini mengeksplorasi disusun dalam empat tahap, yaitu:

1. Menyusun dan merevisi proposal penelitian.
2. Mempelajari teori-teori yang relevan mengenai implementasi metode, talaqqi, dan musyafahah.
3. Tahap analisis data (empiris), dalam tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari tahap kerja lapangan.
4. Mengurus surat izin Studi ini mengeksplorasi pesantren mohamad amin darunnajah 15 bengkulu.

## **C. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan kumpulan informasi empiris yang diperoleh. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam Studi ini mengeksplorasi untuk dijadikan bahan pemecah masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala.<sup>23</sup> Data dalam Studi ini

---

<sup>22</sup> Sugiyono, Metode Studi ini mengeksplorasi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 15.

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Studi ini mengeksplorasi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 52.

mengeksplorasi ini adalah data kualitatif. Data dalam Studi ini mengeksplorasi ini diambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu, dari berbagai literatur yang relevan terkait dengan Studi ini mengeksplorasi ini.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam Studi ini mengeksplorasi adalah subyek dari mana data dapat diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data. Pada Studi ini mengeksplorasi ini, sumber dari data penelitiannya yaitu guru pengajar di pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Salah satu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam Studi ini mengeksplorasi ini adalah observasi. dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan Implementasi kelas Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan metode talaqqi dan musyafahah. Peneliti mencatat aktivitas pembelajaran, interaksi antara pengajar dan santri, serta respon santri terhadap metode yang digunakan.<sup>24</sup> Dan seperti apa pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti menyaksikan sendiri secara langsung apa yang terjadi di lapangan dan merupakan test kebenaran yang paling alami. Peneliti dapat mencatat kebenaran yang sedang terjadi.

---

<sup>24</sup> Sarifah, Siti. "Penerapan Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kualitas Tajwid Siswa di MIS Mursyidul Fauz Legok." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, vol. 1, no. 1, 2024, pp. 16–21.

- b. Observasi meningkatkan kemampuan peneliti untuk memahami tingkah laku yang kompleks.
- c. Observasi memungkinkan pengumpulan data yang tidak mungkin dilakukan oleh teknik lain.

Manfaat yang diperoleh dari teknik pengumpulan data secara observasi antara lain yaitu:

- a. Memperoleh data secara langsung yang menambah keabsahan data.
- b. Data lapangan yg lebih meyakinkan dan teruji.
- c. Mengungkap masalah yang sebenarnya terjadi di lokasi peneliti.
- d. Menambah wawasan yang bersifat empiris.
- e. Memperoleh data-data baru yang terkait meskipun sebelumnya tidak terfikirkan.
- f. Memperdalam pengamatan dengan berbagai teknik komunikasi langsung, dialog interaktif, dan diskusi.
- g. Membuat validasi data dan memudahkan melakukan anthitesis terhadap teori-teori yang sudah ada kaitanya dengan permasalahan yang di teliti.

## **2. Wawancara**

Wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam wawancara ini penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian, untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi <sup>25</sup>manajemen kelas Al-Qur'an, serta efektivitas metode talaqqi

---

<sup>25</sup> Kartika, Tika. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, vol. 8, no. 1, 2023, pp. 45–60.

dan musyafahah dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan santri. Di pesantren mohamad amin darunnajah 15 bengkulu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Implementasi kelas Al-Qur'an serta evektifitas metode talaqqi dan musyafahah.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah engetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.pengumpulan data telah menyiapkan instrumen Studi ini mengeksplorasi berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanyapun telah disiapkan.

b. wawancara semi

Jenis wawancara ini sudah masuk dalam kategori indepth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, diman pihak yang diajak wawancar diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancar, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yg dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

### **3. Dokumentasi**

Studi dokumentasi yang penulis lakukan dalam Studi ini mengeksplorasi ini adalah pengumpulan data tertulis berupa dokumen-dokumen yang dimiliki pesantren. Dokumen tersebut yaitu diantaranya:

- a. Kegiatan pembelajaran.
- b. Buku penilaian santri.
- c. Foto-foto saat wawancara.

Dalam Studi ini mengeksplorasi kualitatif, teknik ini berfungsi sebagai pengumpulan data utama, karena pembuktian hipotesisnya dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat, dalil dan teori-teori yang diterima kebenarannya baik yang menolak maupun yang mendukung hipotesis tersebut.<sup>26</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan catatan-catatan mengenai manajemen pembinaan kompetensi profesional guru serta untuk mendapatkan data-data Studi ini mengeksplorasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam Studi ini mengeksplorasi ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam<sup>27</sup>, proses Implementasi dalam metode talaqqi dan musyafahah, serta dampaknya terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an

---

<sup>26</sup> M.A, Nasution, *Dedaktik Asas-Asas mengajar*.(Jakarta:Bumi Aksara, 1995), hlm. 24

<sup>27</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications,hlm. 359

santri. Sehingga dalam Studi ini mengeksplorasi deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan realitas yang sebenarnya disesuaikan dengan fenomena yang ada secara rinci, tuntas dan detail.

Proses analisis data dalam Studi ini mengeksplorasi ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dalam konteks Studi ini mengeksplorasi ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan manajemen kelas, metode pembelajaran, serta kualitas bacaan dan hafalan santri. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyaring data yang relevan dan signifikan guna mendukung fokus penelitian, Reduksi data ini berlangsung selama Studi ini mengeksplorasi di lapangan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya penulis menyajikan data-data tersebut. Karena penulis menggunakan pendekatan kualitatif, Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif. Bentuk teks naratif memungkinkan penulis untuk memberikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh secara ringkas dan sederhana selain itu, penulis juga akan menyajikan data-data yang diperoleh dalam bentuk tabel, gambar dan grafik jika diperlukan, Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul, dan proses penarikan kesimpulan

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disini tentu berkaitan dengan permasalahan yang ada di lapangan. Pada proses ini data yang sudah diperoleh dan di analisis selanjutnya disortir mana data yang diperlukan dan dipisahkan dengan data yang tidak diperlukan. Kemudian data yang sudah disortir tadi disusun sesuai dengan permasalahan peneliti mengenai Implementasi Metode talaqqi dan musyafahah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di pesantren mohamad amin darunnajah 15 bengkulu.

#### F. Validasi Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data atau validasi data. Karena pada Studi ini mengeksplorasi ini adalah Studi ini mengeksplorasi kualitatif peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Verifikasi data adalah kegiatan menguji kebenaran data, kekokohan dan kecocokan makna dari data yang diperoleh dari lapangan untuk mencapai kesimpulan kenyataan yang kuat yang diteliti.<sup>28</sup> Analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu pada tahap pertama analisis data selama di lapangan dan kedua analisis data setelah terkumpul. Analisis data dilapangan ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai, melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan Studi ini mengeksplorasi ini selesai.

##### a. Perpanjangan pengamatan

---

<sup>28</sup> Moleong, Lexy J. Metodologi Studi ini mengeksplorasi Kualitatif, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 329.

Apabila data yang dikumpulkan belum lengkap pada batas waktu penelitian, maka Studi ini mengeksplorasiakan melakukan perpanjangan Studi ini mengeksplorasi guna melengkapi data yang dibutuhkan.

b. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam Studi ini mengeksplorasi ini adalah triangulasi sumber data, dimana peneliti akan mengecek dan membandingkan kembali kepercayaan informasi yang didapat.

c. Menggunakan verifikasi Yaitu proses pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti tentang apakah data yang didapatkan tersebut sesuai dengan masalah yang di teliti.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Studi hasil Studi ini mengeksplorasi disampaikan mengacu pada pertanyaan Studi ini mengeksplorasi dan fokus penelitian, disusun sesuai hasil temuan dilapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi. Adapun deskripsi umum pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu akan dipaparkan sebagai berikut:

- (1) Deskripsi Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu, (2) Visi Misi Pesantren Mohaham Amin Darunnajah 15 Bengkulu, (3) Kegiatan Santri Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu, (4) Keadaan

Guru Dan Santri Pesantren Muhamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu,  
(5) Tata tertib Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu.

**1. Deskripsi pesantren mohamad amin darunnajah 15 bengkulu**

Pada Tahun 2013 Darunnajah Mendapatkan Amanah Wakaf Tanah Seluas 1778 M Dan Bangunan Seluas 108 M Wakifnya Adalah Hj. Habibah, Umur 84 Tahun, Istri Dari Almarhum Prof. Dr. Daud Ali, Mantan Dan Dekan Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Ibu Hj. Habibah Adalah Putri Dari Bapak Muhamad Amin Seorang Demang Dizaman Penjajahan Belanda. Lahan Wakaf Terletak Di Jl. Arraw, Kelurahan Sumur Meleleh, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Berjarak 50 M Dari Tk Katolik ST. Carolus 300 M Dari SDST. Carolus Dan 700 Meter Dari Gereja Katolik Santo Yohanes. Lembaga Pendidikan Katolik Itu Sudah Beroperasi Sejak Awal Abad Ke-20.

Darunnajah memutuskan bahwa lahan tersebut menjadi ma'had tahfidzul qur'an (pesantren untuk penghafal al-qur'an) muhamad amin darunnajah 15 bengkulu. Dengan harapan kelak akan lahir dari Lembaga ini putra-putri muslim yang mengenal Al-Qur'an dan mengamalkannya.

Kepengurusan di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu telah tiga kali mengalami pergantian. Yaitu pada tahun 2013 s/d 2014 oleh ustad. Saifullah Kamali, tahun 2014 s/d Juni 2018 ustad sohib, dan Juli tahun 2018 hingga saat ini Ustad Triyono. model pendidikan di Pesantren Mohammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu adalah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Keberadaan Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu ini disambut baik oleh masyarakat sekitar

dan sangat diharapkan kiprah dan sumbangsinya dalam mensiarkan agama Islam. Mengingat Pondok ini berdiri di tengah masyarakat muslim yang berdampingan dengan yayasan Kristen terbesar di Bengkulu “Carolus” dan Kampung Cina serta berada di kawasan wisata.

Pada Juli tahun 2018 Ma'had Tahfidz Alquran Muhammad Amin mulai bergeliat gerakan silaturahmi ke para tokoh masyarakat serta proses belajar mengajar yang menarik minat para anak kecil, remaja, dewasa dan orang tua kini Ma'had Tahfidz Alquran Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu membina 270 Santri yang datang dari sumur meleleh dan dari luar sumur meleleh bahkan berasal dari luar Kecamatan Teluk Segara. Santri di sini dimulai dari anak-anak

berusia 3 tahun hingga dewasa berusia 35-40 tahun saat ini model pendidikan bertambah satu lagi yaitu majelis taklim.

## **2. Visi Misi Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu**

Visi Pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu:  
“mencetak generasi Qurani”

Misi TPQ Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu:

1. Menanamkan Panca jiwa pada Santri yaitu jiwa keikhlasan jiwa kesederhanaan jiwa kesanggupan Mandiri jiwa ukhuwah islamiyah dan jiwa bebas.
2. Menanamkan kecintaan pada Alquran dan sunnah nabi.
3. Menanamkan cara baca Alquran yang benar.

## **3. Kegiatan Santri Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu**

Kegiatan santri di Pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu tidak hanya mengaji. Tetapi ada juga kegiatan lainnya, yang diselenggarakan sebagai inovasi pembelajaran. Kegiatan selain mengaji tersebut seperti :

1. Masuk kelas masing-masing Dari kelas Iqro' sampai kelas Al-Qur'an
2. Jum'at Bersih
3. Klasikal
4. Menghafal do'a-do'a
5. Menghafal niat dan bacaan shalat fardhu
6. Mengafal surat-surat pendek
7. Muroja'ah Hafalan
8. Belajar ilmu tajwid (untuk santri yang sudah Al-Qur'an)
9. Sahalat asar berjamaah dan membaca asmaul husna

#### **4. Tata tertib Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu**

Untuk menumbuhkan semangat para santri dalam mengikuti pembelajaran Iqro dan Al-Qur'an maka Pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu membuat peraturan yang Harus dipatuhi, yaitu :

1. Para santri harus menggunakan pakaian muslim dan muslimah
2. Setiap Santri harus memiliki Iqro dan Alquran.
3. Santri tidak boleh saling meminjam Iqro dan Alquran
4. Setiap Santri Harus Memiliki dan membawa buku prestasi
5. Setiap Santri harus membawa alat tulis masing-masing
6. Santri Putra harus bermain dengan santri Putra. Begitu pula sebaliknya santri putri harus bermain dengan santri putri
7. Menjaga kebersihan dan kerapihan kelas

8. Berperilaku sopan terhadap guru dan teman<sup>29</sup>

## **5. Keadaan Guru dan Santri Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu**

Keadaan guru dan santri di Pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu. Guru merupakan tenaga pendidik yang berperan aktif dalam sebuah kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Guru merupakan jembatan profesional yang memberikan layanan ahli dan menuntut persyaratan kemampuan yang secara akademik maupun secara profesional, dapat diterima oleh pihak di mana guru bertanggung jawab. Guru sebagai penyandang jabatan profesional harus disiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru.

Adapun mengenai dewan guru di pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu mereka berasal dari berbagai daerah yang telah ditugaskan oleh Yayasan Darunnajah. Jumlah guru yang mengajar di Pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu ada 7 orang. Dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

1. Ust. Triyono, S.Pd. asal kendal, Jawa Tengah, alumni pondok pesantren Salaf Semarang Jawa Tengah yang juga telah mengampu di TPQ di daerah Kendal selama 28 tahun, juga telah menyelesaikan tashih di lembaga Ma'arif Kendal Jawa Tengah.

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Ust. Triyono, kepala TPQ sekaligus Pembina Pesantren Mohammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu, tanggal 10 Agustus 2025 di Kantor Darunnajah 15, Sumur Meleleh Kota Bengkulu jam 20.00-20.30 wib.

2. Usth Siti Aufa Dzimami, M.H. asal Kendal, Jawa Tengah alumni pesantren Gontor, yang menyelesaikan tafsirnya di Pesantren ta'mirul Islam Solo dan pondok pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal Jawa Tengah.
3. Ust. Ahmad Fauzi Asal Kalimantan Barat, adalah alumni Pesantren Darunnajah 14 Serang, Banten, Jawa Barat, yang saat ini sedang menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah.
4. Ust. Muhamad Fawwaz asal Jakarta, adalah alumni Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Bogor, Jawa Barat, yang saat ini sedang menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah,
5. Ust. Azra Sanubari asal Bogor, Adalah alumni Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Bogor, Jawa Barat, yang saat ini sedang menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah.
6. Ust. Muhamad Baharuddin Arrafii asal Jakarta, Adalah alumni Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Bogor, Jawa Barat, yang saat ini sedang menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah.
7. Ust. Awang Sugara Asidiqi asal Tegalrejo Rowoisari Kendal, Jawa Tengah, Adalah alumni Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Bogor, Jawa Barat, yang saat ini sedang menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat keadaan guru di pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu, bahwa guru mengajar memiliki dasar pengetahuan pendidikan agama yang telah lulus tashih. sedangkan mengenai keadaan santri di pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu masih belum mukim, mereka pulang pergi ke rumah masing-masing setelah selesai mengikuti kegiatan belajar Iqro' dan Al-Qur'an.

Santri yang mengikuti proses pembelajaran di pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu berjumlah 280 Santri yang berasal dari sumur meleleh dan dari luar sumur meleleh, seperti mala bro, berkas, Citra, Pasar Baru, Pasar Minggu, Pintu batu, Pondok Besi, Kampung Bali, yang di luar Kecamatan Teluk Segara, seperti hibrida, kandang Mas, tengah padang, sawah lebar, Rawa Makmur, dan nakau.

Santri yang belajar mulai dari anak-anak berusia 3 tahun hingga dewasa berusia 35-40 tahun. Waktu pembelajaran Santri dibagi ke dalam 3 waktu belajar dan dibagi kelasnya sesuai dengan tingkatan/kemampuannya masing masing: Dari jilid 1 sampai 6 dan Al-Qur'an, bagi yang sudah Al-Quran mereka diajarkan untuk membimbing teman-teman dan adik-adik tingkatan mereka yg masih Iqro' hal ini selain untuk mempercepat proses pembelajaran juga untuk kaderisasi

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan Studi ini mengeksplorasi yang dilakukan peneliti di pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu tentang Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri, peneliti mendeskripsikan analisis dan penemuan sesuai dengan sub focus dan fokus penelitian.

### **1. Keadaan lingkungan pembelajaran Al-Qur'an di darunnajah15**

Dari pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi ditemukan bahwa keadaan pembelajaran Al-Qur'an di darunnajah 15 sangat kondusif, walaupun pembelajaran dilakukan di teras dan ruang tamu. Hal ini dikuatkan dengan adanya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi dan musyafahah, iqro, hafalan (one day

one verse), murojaah hafalan, clasical, hafalan do'a-do'a, hafalan bacaan shalat.<sup>30</sup>

## **2. Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah dalam Aspek Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan Pengawasan**

Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu, peneliti melakukan wawancara dengan guru, yaitu

Ustadzah Aufa, sebagai guru di Pesantren Mohammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu dengan pertanyaan sebagai berikut:

### **Dalam Aspek Perencanaan**

a. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran metode talaqqi dan musyafahah (Bacaan Al-Qur'an) di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?

Jawaban responden:

- 1) Mimpi maudibawa kemana darunnajah 15.
- 2) Menentukan visi (cita cita/tujuan jangka panjang) misi (langkah-langkah untuk mewujudkan visi).
- 3) Membaca lingkungan (sifat, prilaku, kebiasaan, adat istiadat, apa yang di suka dan tidak disuka di lingkungan darunajah 15).
- 4) Observasi TPQ di kota bengkulu untuk mengetahui keadaan TPQ, kebiasaan guru dan santri hasil didikan.

---

<sup>30</sup> Observasi peneliti Pembelajaran Kelas Al-Qur'an dalam Metode Talaqqi dan Musyafahah 12-13 Agustus 2025 Jam 20.30-21.30 wib.

- 5) Selama tiga bulan pertama membaca kebiasaan santri sebelumnya (yang ditemukan santri tidak mengetahui yang namanya adab, tidak mau di atur, tidak bisa membaca, tidak berpakaian sopan, suka merusak barang dan mengambil barang) selama tiga bulan itu di temukan kendala pembiaran/kebiasan yang buruk dari masyarakat sekitar.
- 6) Setingkat tokoh agama dan imam masjid di sekitar darunnajah 15 tidak mengetahui ilmu tajwid dan makhrojul huruf.
- 7) Kendala tidak ada fasilitas mendukung sama sekali, sehingga dana pribadi masuk untuk kegiatan.
- 8) Kurangnya tenaga pengajar.
- 9) Budaya sabtu minggu libur ngaji.
- 10) Masuk bulan ke empat mulailah menjalankan misi untuk mencapai visi.
  - a) Menentukan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro (daktun tidak menuntun, penyampaian secara calasical, dan individual, menggunakan buku prestasi di bawa setiap mengaji sebagai kontrol kopetensi santri, cara penilaian salah 3 L salah 4 BL).
- 11) Melakukan tes untuk Menentukan kelas iqro sesuai dengan kemampuan masing masing.
- 12) Membuat peraturan (memakai pakaian muslim muslimah, membawa mukena, Al-Qur'an, iqro, buku prestasi, dan alat tulis, Jam mengaji di bagi menjadi dua waktu jam siang 14.30-17.00 sesi malam 18.30-20.30, laki laki main dengan laki laki perempuan main dengan perempuan, memberi humuman kepada anak yang berkata kasar buang sampah sembarangan).
- 13) Membuat kantin untuk membantu oprasional pesantren.

- b. Apa tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang ingin dicapai di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?

Jawaban responden : Mencetak generasi Qurani.

**Dalam Aspek Pengorganisasian:**

- a. Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?

Jawaban responden: Seluruh dewan guru darunnajah 15.

- b. Bagaimana struktur organisasi pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?

Jawaban responden: Seluruh dewan guru darunnajah 15 serta santri yang sudah fasih membaca Al-Qur'an dan Lancar Serta tegas.

**Dalam Aspek Pelaksanaan :**

- a. Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?

Jawaban responden:

- 1) Menggunakan metode iqro.
- 2) Iqro 1 di pegang oleh wakil pengasuh sebagai program pembetahan.
- 3) Iqro 2-4 depegang oleh ust.
- 4) Iqro 5 di pegang oleh ust yang lebih tegas dan teliti karena persiapan wisauda iqro.
- 5) Iqro 6 di pegang oleh ustadzah Aufa untuk persiapan wisuda.

- 6) Kelas al quran di pegang oleh ust yang hafiz 30 jus karena sudah masuk ke prongram tahfiz.
  - 7) Pengajar iqro 5-6 di bantu oleh santri yang fasih, Lancar dan tegas.
- b. Apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an?

Jawaban responden:

- 1) Pelatihan guru mengajar Iqro dan Al-Qur'an, tahfiz.
- 2) Tahsin mudarris.
- 3) Menggunakan buku prestasi sebagai alat ukur kemampuan bacaan santri.
- 4) Menggunakan alat peraga di kelas clasical
- 5) Mengkaderisasi santri yang fasih, lancar Membaca Al-Qur'an dan tegas sebagai tenaga pengajar.
- 6) Murojeaah hafalan setiap hari dibagi menjadi dua kelas iqro dan kelas Al-Qur'an.
- 7) Melakukan tes/ujian kenaikan jilid iqro, kelulusan iqro 6 dan hafalan melalui satu pintu ke ustadzah Aufa.
- 8) Melakukan tes/ujian untuk menentukan kelas iqro melalui satu pintu ustadz triyono.
- 9) Evaluasi harian.
- 10) Evaluasi bulanan.
- 11) Mengikuti lomba lomba .
- 12) Meroling kelas, dan pengajar.
- 13) Memberikan hadiah bagi santri yang rajin mengaji untuk kesemangatan, mencapai target hafalan, lulus iqro 6.

### **Dalam Aspek Pengawasan**

- a. Bagaimana proses pengawasan pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?

Jawaban responden:

- 1) Ujian kenaikan iqro dan tahfiz melalui satu pintu untuk mengetahui kemampuan bacaan dan hafalan santri serta mengetahui kemampuan guru dalam mengajar iqro dan tahfiz.
  - 2) semua guru berhak menurunkan jilid iqro tetapi tidak berhak menaikkan jilid iqro dan hafalan.
  - 3) guru penguji iqro dan tahfiz melakukan pengecekan setandarisasi mengajar dengan cara mengajar santri dari kelas kelas lain secara acak setiap hari.
  - 4) pengecekan buku prestasi santri, untuk mengecek setandarisasi pengisian buku prestasi contoh saat ust menulis belum lancar (BL) maka harus di beri keterangan apa yang membuat santri tersebut( BL).
  - 5) melakukan pengawasan kesetiap kelas saat jam belajar.
  - 6) pengecekan data kehadiran santri jika di temukan santri yang tidak ada perkembangan.
- b. Apa saja indikator keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan?

Jawaban responden:

- 1) Iqro 1 dinyatakan lulus apa bila menguasai makhorijul huruf.
- 2) Iqro 2 dinyatakan lulus apa bila menguasai mad tobii, huruf sambung, perbedaan huruf na ja ha kho numpuk, bisa membedakan bacaan pendek dan panjang.

- 3) Iqro 3 dinyatakan lulus apa bila menguasai mad tobii, mad silah, menguasai perubahan huruf ta dan haa.
- 4) Iqro 4 dinyatakan lulus apa bila menguasai semua bentuk harakat, bacaan a I dan tanwin, mad tobii, qol qolah, mad layyin, mim sukun dan nun sukun, menguasai huruf mati.
- 5) Iqro 5 dinyatakan lulus apa bila menguasai bacaan akhir ayat (bacaan wakof), bacaan alif tak di anggap, mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil, bacaan ghunnah, hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, bacaan bertasdid, bacaan lam jalalah.
- 6) Iqro 6 dinyatakan lulus apa bila menguasai bacaan ikfa, menguasai tanda tanda wakof, menguasai bacaan khorib, awal surat.

b. Apa saja indikator keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan?

Jawaban responden:

- 1) Iqro 1 dinyatakan lulus apa bila menguasai mekhorijul huruf.
- 2) Iqro 2 dinyatakan lulus apa bila menguasai mad tobii, huruf sambung, perbedaan huruf na ja ha kho numpuk, bisa membedakan bacaan pendek dan panjang.
- 3) Iqro 3 dinyatakan lulus apa bila menguasai mad tobii, mad silah, menguasai perubahan huruf ta dan haa.
- 4) Iqro 4 dinyatakan lulus apa bila menguasai semua bentuk harakat, bacaan a I dan tanwin, mad tobii, qol qolah, mad layyin, mim sukun dan nun sukun, menguasai huruf mati.

- 5) Iqro 5 dinyatakan lulus apa bila menguasai bacaan akhir ayat (bacaan wakof), bacaan alif tak di anggap, mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil, bacaan ghunnah, hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, bacaan bertasdid, bacaan lam jalalah.
- 6) Iqro 6 dinyatakan lulus apa bila menguasai bacaan ikfa, mengusai tanda tanda wakof, menguasai bacaan khorib, awal surat.
- 7) Hukum belajar ilmu tajwid fardu kifayah dan mengamalkannya wajib.
- 8) Lulus hafalan surat jika hafal lancar, makorijul khuruf benar, dan ilmu tajwidnya benar.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri**

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu, peneliti melakukan wawancara dengan guru, yaitu :

Ustadzah Aufa, sebagai guru di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu dengan pertanyaan sebagai berikut:

#### **Faktor Pendukung dan Penghambat:**

- a. Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?

Jawaban responden:

- 1) Guru guru yang berkompeten.
  - 2) Wali santri yang mendukung prongram 50%.
  - 3) Meja belajar (Kurang Memadai).
- b. Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?
- 1) Tidak punya ruang kelas.
  - 2) Minimnya fasilitas belajar mengajar.
  - 3) Tidak punya kantor.
  - 4) Tidak ada tunjangan uang untuk guru
  - 5) Tidak punya ruang guru.
  - 6) Tidak punya ruang ppsb.
  - 7) Kurangnya guru.
  - 8) Seringnya hujan badai.
  - 9) Kurangnya biayaya oprasional.
  - 10) Tidak punya ruang kantin.
  - 11) Wali santri tidak mendukung prongram 50%.<sup>31</sup>

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan sepuluh santri, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Percakapan dengan Monika Ramadani, siswa kelas tiga SMA

1) Belajar Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 cukup mahal dan memakan waktu. Saya belajar tentang huruf hijaiyah, tajwid, dan cara menafsirkan Al-Qur'an dengan benar dan akurat dengan bantuan abi, umi, dan ustadz yang mencerahkan.

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Usth. Aufa, tanggal 14 Agustus 2025 di Kelas Sumur Meleleh Kota Bengkulu jam 13.00-14.50 wib.

Motivasi saya belajar Al-Qur'an di Pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 berasal dari lingkungan yang menantang dan suportif, serta kekaguman saya terhadap cara hidup Allah SWT. Ujian lisan saya untuk peningkatan Iqro dan hafalan membuat saya senang dengan hafalan yang lancar dan membuat saya yakin. Namun, saya juga mengalami kesulitan dalam mempelajari huruf hijaiyah yang kuat dan mempelajari surat yang memiliki bacaan yang mirip.

b. Wawancara dengan Jelsi Angraini, kelas 3 SMP 1) Pembelajaran Al-Qur'an di Darunnajah sangat berkesan; saya belajar dari dasar hingga lancar membaca Al-Qur'an dan mempelajari ilmu agama. Kami juga mengajarkan huruf hijaiyah, tanda baca Al-Qur'an, dan ilmu tajwid dengan cara yang jelas dan efektif.

2) Saya merasa nyaman belajar Al-Qur'an karena lingkungan yang mendukung, metode pengajaran yang efektif, dan guru yang berkualitas. Namun, saya mengalami kesulitan dalam hal menafsirkan dan menginterpretasi Al-Qur'an.

b. Percakapan dengan Aisyah Siti Fatehah, SMA 1

1) Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 cukup mirip dengan sistem pendidikan yang terstruktur dan efektif. Kami mempelajari huruf hijaiyah, tanda baca, tajwid, dan menghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Saya merasa nyaman belajar Al-Qur'an karena guru yang berpengetahuan luas dan lingkungan yang kondusif. Namun karena waktu belajar yang singkat, saya mengalami banyak stres.

D. Perbincangan dengan Alya Dafya Saputri, siswa kelas tiga SMP

1) Belajar Al-Qur'an di Darunnajah sangat mahal dan memakan waktu. Saya belajar tentang huruf hijaiyah, belajar banyak tajwid, dan menganalisis surat-surat pendek.

2) Saya merasa nyaman belajar Al-Qur'an karena memiliki banyak topik dan kegiatan yang menarik. Namun, saya kesulitan memahami apa itu huruf dan memahami panjang pendeknya.

e. Wawancara dengan Najwa Ovenela Alifa Putri, kelas 2 SMP

1) Pembelajaran Al-Qur'an di Darunnajah sangat efektif karena lingkungan Islami dan metode pengajaran talaqqi dan musyafahah yang efektif. Untuk memahami Al-Qur'an dengan benar, kita mempelajari huruf hijaiyah, tanda baca, dan tajwid ilmu.

2) Saya merasa nyaman belajar Al-Qur'an karena lingkungan yang mendukung, metode pengajaran yang efektif, guru yang berkualifikasi, dan dukungan dari orang lain. Namun, saya mengalami kesulitan dalam hal menafsirkan dan menginterpretasi Al-Qur'an.

f. Berbincang dengan Syifauroh Rohmah, siswa kelas tiga SMA

Saya merasa senang belajar mengaji di Darunnajah 15 karena guru-guru yang berpengetahuan dan membantu. Metode pembelajaran saya meliputi talaqqi, huruf, bacaan panjang pendek, makhrojul huruf, ilmu tajwid, dan hafalan Al-Qur'an.

2) Saya merasa nyaman mengaji di Darunnajah 15 karena banyaknya topik dan metode pengajaran yang menarik. Saya juga tidak merasa sedih karena saya dibimbing oleh guru-guru yang baik, jujur, dan berkualitas tinggi.

g. Menurut Farah Dewi Maryati, siswa kelas 3 SMP 1), saya memiliki banyak kesempatan belajar, seperti kegiatan kilat santri yang membantu saya meningkatkan pengetahuan Al-Qur'an dan ilmu agama. Kami juga memberikan ilmu tajwid yang sehat dan bermanfaat untuk mempelajari Al-Qur'an dengan tekun.

2) Saya merasa nyaman belajar di Darunnajah karena metode pengajaran yang mudah dipahami dan materi yang beragam, seperti shalat dan doa-doa harian. Namun saya mengalami kesulitan ketika membaca Al-Qur'an, terutama ketika saya menemukan ayat-ayat yang bertentangan atau mirip dengan ayat lain.

#### H. Percakapan dengan Aziizah Nabila Putri, kelas satu SMP

Saya mulai belajar mengaji di Darunnajah 15 dengan memulai dari Iqro' 1 dan saya bersemangat karena bacaan saya sudah dipahami dengan baik. Kita mempelajari harakat, panjang pendek, huruf hijaiyah, makhrojul huruf, dan tajwid.

Saya merasakan suasana baru, teman baru, dan bersantai nyaman belajar di Darunnajah. Namun saya mengalami kesulitan ketika saya ghafal, makhrojul huruf, menjaga hafalan, dan huruf-capkan tepat.

Saya. Percakapan dengan Siti Aisyah Safira, SMP 1

1) Saya merasa belajar di Darunnajah sangat serius karena metode pengajarannya yang baik dan guru-guru yang berpengetahuan luas. Saya belajar Al-Qur'an dengan mempelajari huruf hijaiyah, makhrojul huruf, dan ilmu tajwid.

2) Saya mengatakan bahwa Darunnajah adalah tempat yang baik untuk belajar karena memiliki banyak topik dan kegiatan di luar pembelajaran Al-Qur'an. Namun, sulit bagi saya untuk menggambarkan huruf yang hampir sama seperti saat ini.

j. Percakapan dengan Talita Zahra Salsabila, siswa kelas satu SMP

1) Saya akan mengatakan bahwa belajar di Darunnajah

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Temuan lapangan mengindikasikan dan pembahasan mengenai implementasi metode talaqqi dan musyafahah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di pesantren mohammad amin darunnajah 15 bengkulu, dapat di tarik bebrapa kesimpulan:

1. implementasi metode talaqqi dan musyafahah untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri, dapat disimpulkan bahwa kedua metode ini terbukti sangat efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di *era modern*. Metode talaqqi (penyampaian langsung dari guru ke murid) dan musyafahah (pembelajaran dari mulut ke mulut) merupakan pendekatan *klasik* yang telah teruji selama berabad-abad dan masih mempertahankan relevansinya . di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu telah menunjukkan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang komprehensif dan terintegrasi. Meskipun menghadapi berbagai kendala, pesantren berhasil mengembangkan sistem manajemen pembelajaran yang efektif melalui perencanaan yang berbasis analisis kebutuhan, pengorganisasian yang melibatkan sumber daya manusia berkualitas, pelaksanaan yang sistematis dengan metode yang tepat, dan pengawasan yang ketat dengan indikator keberhasilan yang jelas. Implementasi ini menunjukkan komitmen pesantren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan membekali santri dengan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an secara optimal.
2. Meskipun Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu memiliki aset penting berupa tenaga pengajar yang berkompeten,

berbagai keterbatasan infrastruktur, sumber daya, dan faktor eksternal menjadi tantangan serius yang mempengaruhi kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Kondisi ini menunjukkan bahwa pesantren memerlukan perhatian dan dukungan yang lebih besar dari berbagai pihak untuk mengatasi faktor penghambat dan mengoptimalkan faktor pendukung dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pesantren secara berkelanjutan.

## **B. SARAN**

Temuan lapangan mengindikasikan yang dilakukan peneliti tentang Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri di pesantren mohammad amin darunnajah 15 bengkulu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Saran untuk pimpinan pesantren**

- a. Memperbaiki sarana dan prasarana dengan membangun ruang kelas, kantor, ruang guru, dan ruang kantin yang memadai melalui penggalangan dana dari donatur dan pemerintah.
- b. Menambah tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidang Al-Qur'an untuk mengatasi kekurangan guru.
- c. Mengembangkan variasi metode pembelajaran selain metode talaqqi, Iqro agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.
- d. Meningkatkan komunikasi dengan wali santri melalui pertemuan rutin dan laporan perkembangan santri secara berkala.

### **2. Saran untuk tenaga pengajar**

- a. Mengikuti pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mengajar Al-Qur'an.
- b. Menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi santri.
- c. Meningkatkan pendekatan dengan santri agar dapat memahami kebutuhan dan kesulitan belajar masing-masing santri.
- d. Mengoptimalkan penerapan metode Talaqqi dan Musyafahah' dengan memperhatikan karakteristik individual siswa.

### **3. Saran untuk santri**

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran dan mematuhi peraturan pesantren.
- b. Aktif bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an.
- c. Saling membantu antara santri senior dan junior dalam proses pembelajaran tidak ragu untuk meminta bantuan guru atau teman jika mengalami kesulitan.
- d. Memanfaatkan pembelajaran metode talaqqi (Bacaan Al-Qur'an) tidak hanya di TPQ tetapi juga dalam belajar mandiri di rumah.

### **4. Saran untuk wali santri**

- a. Meningkatkan dukungan terhadap program-program pesantren baik secara moral maupun material.
- b. Berkomunikasi aktif dengan pihak pesantren untuk mengetahui perkembangan putra-putrinya.
- c. Mendukung pembelajaran di rumah dengan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar Al-Qur'an.

### **5. Saran untuk pemerintah**

- a. Memberikan bantuan dana untuk pembangunan fasilitas yang masih kurang memadai.

- b. Menyediakan program pelatihan bagi guru-guru pesantren untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan pendidikan pesantren di daerah.

**6. Saran untuk Studi ini mengeksplorasielanjutnya**

- a. Melakukan Studi ini mengeksplorasielanjutan tentang efektifitas berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an di pesantren.
- b. Mengkaji dampak manajemen pembelajaran Al-Qur'an terhadap prestasi dan akhlak Al-Qur'an di pesantren.
- c. Membandingkan sistem manajemen pembelajaran di berbagai pesantren untuk mendapatkan best practice.

Implementasi saran-saran di atas memerlukan komitmen kuat dari seluruh stakeholder dan pendekatan yang sistematis serta berkelanjutan. Keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan melalui implementasi pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu sangat bergantung pada sinergi antara semua pihak yang terlibat. Dengan implementasi yang konsisten dan evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan pesantren dapat menjadi model pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas dan berdampak positif bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkarakter Islami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad bin Al-Jazari, *An-Nashr fi al-Qira'at al-'Ashr* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. 2020).
- Ahmad bin Ali al-Jazari, *Al-Tamhid fi 'Ilm al-Tajwid* (Kairo: Dar al-Fikr.2021).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2020), QS. Al-Muzzammil: 4.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Mulia. 2021.
- Abdul Aziz Abdur Rauf, *Ilmu Tajwid Lengkap* Jakarta: Amzah. 2022.
- Ahmad bin Ali al-Jazari, *Al-Tamhid fi 'Ilm al-Tajwid* Kairo: Dar al-Fikr.2020.
- Qasim al-Basyir, *Tajwid al-Muyassar Riyadh*: Maktabah al-Rushd. 2021.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Ilmu Tajwid Praktis* Jakarta: Qultum Media. 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: Depag RI, 2020. QS. Al-Muzzammil: 4.
- Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2021.
- Jamaluddin, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an* Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2023.
- As'ad Humam, *Metode Qira'ati: Pengantar Membaca Al-Qur'an* Yogyakarta: Team Qira'ati Pusat, 2020.
- Ahmad Rofi' Usmani, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2020.
- Yusuf Qardhawi, *Adab al-Tilawah*, Beirut: Muassasah al-Risalah. 2022.
- Jamaluddin, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*, Jakarta: RajaGrafindo. 2022.

Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2024).

*Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2021).

Jamaluddin, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2020.

Rosmayanti, L. (2022). *Efektivitas Metode Talaqqi Musyafahah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari [repository.upi.edu/94858](https://repository.upi.edu/94858).

Rustamaji, S. (2021). *Implementasi Metode Talaqqi untuk Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an (Studi Kasus MI Tahfizh Al Furqon Ponorogo)*. Ponorogo: UMM Ponorogo. Diakses dari <https://eprints.umpo.ac.id/7850>

"*Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa*." *Fitrah: Journal of Islamic Education* (2021). Diakses 18 Juni 2025. <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/27>.

Amanina, N. (2022). *Efektivitas Pembelajaran Musyafahah-Tajwid dengan Metode Yanbu'a terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MTs NU Banat Kudus*. Kudus: IAIN Kudus. Diakses dari <https://repository.iainkudus.ac.id/8066>

Mahendra, Y. D. (2024). *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Ponorogo*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. Diakses dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/28486>

- Sudiby, A., Hidayat, S., & Muthoifin, M. (2023). *Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an*. *JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 2893–2901. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1740>
- Sarifah, S. (2024). *Metode Talaqqi Tingkat Tajwid pada MIS Legok*. *EduSpirit*, 1(1), 16–21.
- Almanhaj. (2023). *Keutamaan Membaca Al-Qur'an*. Diakses dari <https://almanhaj.or.id/79060-keutamaan-membaca-al-quran.html>
- Kementerian Agama RI. *Keutamaan Membaca Al-Qur'an*. Diakses dari <https://kemenag.go.id/islam/keutamaan-membaca-al-qur039an-m1p42z>
- Nahdlatul Ulama. (2020). *Keutamaan Membaca Al-Qur'an dalam Hadits Rasulullah*. Diakses dari <https://nu.or.id/syariah/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah-egWze>

## LAMPIRAN

## 1. Surat Keputusan Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH  
TENTANG  
PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1  
Nomor : 331/1/IDN.FAI/B/VII/2025  
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA**

- MENIMBANG:**
1. Bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
  2. Bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
  3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.

- MENINGAT:**
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
  3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
  4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/IX/2014
  6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:** Tertanggal mulai 21 Juli 2025 mengangkat saudara :

1. M. Yogi Saputra, M.Pd.
2. Anjuludin, M.Ag.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Awang Sugara  
NIM/NIMKO : 21221056  
Judul Skripsi : *Optimalisasi Manajemen Kelas Al-Qur'an dalam Pembelajaran Tajwid Berbasis Talaqqi dan Musyafahah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan dan Hafalan Santri di Pesantren Muhamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

**SALINAN :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 21 Juli 2025  
Dekan FAI,

Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D.  
NIDN: 2128097801



**Fakultas  
Agama Islam**

Jalan Gledug Raya No. 01  
Ulujam, Pesanggrahan Jakarta Selatan  
Indonesia

rektorat@darunnajah.ac.id  
Telp 021-2254-4277  
www.darunnajah.ac.id

## 2. Pedoman Observasi

Objek Observasi : Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu

Subjek : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu, Kepala TPQ, Guru Pengajar Al-Qur'an, Santri

Tempat : Jl. Arraw, Kelurahan Sumur meleleh, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu

No	Objek Observasi Kegiatan	Deskriptif Hasil
1	Mengamati proses berjalanya Implementasi metode talaqqi dan musyafahah (Bacaan Al-Qur'an)	
2	Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an	

## 3. PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN MUSYAFAHAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI DI PESANTREN MOHAMAD AMIN DARUNNAJAH 15 BENGKULU

No	Faktor Penelitian	Indikator Penelitian	Daftar Petanyaan	Sumber Data
1	Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah di Pesantren Mohamad Amin	Perkembangan Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu	Bagaimana sejarah singkat dan Apa Visi dan Misi Pesantren Mohammad Amin Darunajah 15 ?	Wakil Pengasuh Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15
2			Bagaimana kegiatan dan	

	Darunnajah 15 Bengkulu		praturan di pesantren mohammad Amin Darunnajah 15 ?	
3			Bagaimana keadaan Tenaga Pengajar Al- Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 ?	
4		Metode Talaqqi Dan Musyafahah Pembelajarn Al- Qur'an Dalam Aspek Perencanaan	Bagaimana proses perencanaan Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Kepada Guru atau Tenaga Pengajar Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15
5	Apa saja tujuan pembelajaran Al- Qur'an yang ingin dicapai di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?			
6		Pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al- Qur'an) Dalam Aspek Pengorganisasian	Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian pembelajaran Metode Talaqqi (Bacaan Al- Qur'an) Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	
7			Bagaimana struktur organisasi pembelajaran Metode Talaqqi	

			(Bacaan Al-Qur'an) Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	
8		Pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an) Dalam Aspek Pelaksanaan	Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	
9			Apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an?	
10		Pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an) Dalam Aspek Pengawasan	Bagaimana proses pengawasan pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	
11			Apa saja indikator keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan?	
12		Pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an) Faktor Pendukung dan Penghambat	Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	

13			Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an) Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	
14	15	Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an) di Lapangan Dalam Aspek Pelaksanaan	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Santri Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu
			Apa saja yang anda pelajari dalam pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an)?	
16	17	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an) di Lapangan	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?	
			Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah	

			(Bacaan Al-Qur'an)?	
--	--	--	---------------------	--

#### 4. HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

No	Objek Observasi Kegiatan	Hasil Observasi
1	Mengamati proses berjalanya Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an)	<p>Santri di Darunnajah 15 ternyata tidak langsung belajar membaca Al-Qur'an, akan tetapi belajar membaca Iqro' (Menggunakan Metode Iqro') terlebih dahulu yang di karang oleh As'ad Human asal Selokraman, Kotagede, Yogyakarta, yang terdiri dari 6 jilid (iqro' 1, Iqro' 2, Iqro' 3, Iqro' 4, Iqro' 5, dan Iqro' 6) di gunakan sebagai tahapan pembelajaran membaca Al-Qur'an.</p> <p>Setelah itu pembelajaran Al-Qur'an di bagi menjadi beberapa kelas yaitu : kelas Iqro' 1, kelas Iqro' 2, kelas Iqro' 3, kelas Iqro' 4, kelas Iqro' 5, kelas Iqro' 6 dan kelas Al-Qur'an 1, kelas Al-Qur'an 2, setiap kelas memiliki tingkatan kesulitannya masing masing dalam pembelajaran Al-Qur'an.</p> <p>Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mohamad Amin Darunnajah</p>

		<p>15 di bagi menjadi 2 waktu, yaitu sesi belajar siang dari jam 14.30 wib sampai dengan 17.00 wib, sesi belajar malam dari jam 18.30 wib sampai dengan 20.30 wib.</p> <p>Sesi pembelajaran Al-Qur'an di siang mulai jam 14.30 sampai 15.32 santri masuk kelas Iqro atau kelas Al-Qur'an masing-masing, setelah itu melakukan shalat Ashar berjamaah dan di lanjut membaca Asmaul Husna dan istirahat. Setelah istirahat santri masuk kelas Clasical yang di bagi menjadi beberapa kelas diantaranya : Clasical Iqro' 1-2, Clasical Iqro' 3 dan Calasical Iqro'4.</p> <p>Dan untuk Iqro 5-6 masuk kelas murojaah hafalan dari surat Adduha sampai Al-Diyat dan dilanjut besoknya dari surat Al-Qoriah sampai Annas, dan untuk yang sudah Al-Qur'an masuk kelas murojaah hafalan, hari pertama dari surat Annaba sampai Al-Insyiqoq, hari kedua dari surat Al-Infithor sampai Al-Buruj, hari ketiga dari surat At-Thoriq sampai Al-Lail, hari ke empat dari surat Adhuha sampai Annas.</p>
--	--	---

	<p>Setelah selesai murojaah Iqro' 5-6 Aduha-Annas dan Al-Qur'an Annaba-Annas itu di ulang ulang lagi untuk hari-hari berikutnya.</p> <p>Untuk penerapan pembelajaran Al-Qur'an melakukan pembelajaran Talaqqi Dan Musyafahah tatap muka langsung (iqro dan Al-Qur'an), murid maju satu persatu kedepan guru, lalu murid membaca dan guru mendengarkan.</p> <p>Tahapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' sebagai berikut :</p> <p>Iqro' 1 adalah jilid pertama yang ada di buku iqro' pada jilid ini santri-santri diajarkan mengenal huruf-huruf hijaiyah dan fokus dengan huruf tersebut dengan cara membacanya dengan baik dan benar.</p> <p>Iqro' 2 santri-santri diajarkan membaca kata-kata yang mudah atau sederhana dengan menggunakan huruf-huruf hijaiyah yang telah dipelajari di iqro' 1.</p> <p>Iqro' 2 juga mulai memperkenalkan tanda-tanda baca seperti fathah, kasrah</p>
--	---

	<p>dan dhammah dan mulai memperkenalkan huruf bersambung.</p> <p>Iqro' 3 santri-santri diajarkan membaca kata-kata yang lebih kompleks dengan huruf-huruf hijaiyah dan tanda-tanda baca yang telah dipelajari sebelumnya. iqro' 3 juga memperkenalkan konsep tanwin dan sukun</p> <p>Iqro' 4 santri-santri diajarkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang sederhana dengan menggunakan huruf-huruf hijaiyah, tanda-tanda baca, dan konsep tanwin dan sukun yang telah di ajarkan sebelumnya.</p> <p>Iqro' 5 santri-santri diajarkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang lebih kopleks dengan menggunakan huruf-huruf hijaiyah, tanda-tanda baca dan konsep tanwin dan sukun yang telah dipelajari sebelumnya. Iqro' 5 juga memperkenalkan konsep bacaan panjang dan pendek.</p> <p>Iqro' 6 adalah jilid trahir yang ada di buku iqro', pada jilid ini santri-santri</p>
--	--

		<p>diajarkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan semua konsep yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk huruf-huruf hijaiyah, tanda baca, tanwin, sukun, dan bacaan panjang dan pendek. Iqro' 6 juga fokus pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.</p> <p>Santri-santri sebelum naik dari iqro' 1 ke iqro 2, iqro 2 ke iqro' 3, iqro' 3 ke iqro' 4, iqro' 4 ke iqro' 5, iqro' 5 ke iqro' 6 dan iqro' 6 ke Al-Qur'an dan untuk hafalan kesurat selanjutnya. Yaitu melakukan ujian iqro dan ujian hafalan terlebih dahulu melalui 1 pintu. Agar santri benar-benar ingat apa yang sudah di hafal dan apa saja yang sudah dipelajari di iqro tersebut.</p> <p>Untuk pembelajaran Al-Quran, santri membaca guru mendengarkan apa bila terdapat kesalah guru akan memperbaiki dan santri mengulangi bacaan tersebut, dan untuk naik ke jus selanjutnya tidak ada ujian. Untuk hafalan surat-surat santri setiap hari di</p>
--	--	---

		wajibkan menghafal 1 ayat 1 hari ( <i>one day one verse</i> ).
2	Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Metode Talaqqi Dan Musyafahah (Bacaan Al-Qur'an)	<p>Faktor pendukung : Meja belajar, lingkungan pembelajaran yang baik, guru yang berkompeten, dukungan dari wali santri.</p> <p>Faktor penghambat : Tidak ada ruang kelas untuk belajar, sedikitnya fasilitas yang mendukung, tidak ada kantor, kurangnya meja belajar, kurangnya tenaga pengajar.</p>

## 5. HASIL WAWANCARA

Nama : Ust. Triyono (Kepala TPQ sekaligus Wakil Pengasuh DN 15)

Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15

Hari Tanggal : 10 Agustus 2025

Waktu : 20.00-20.30 wib

No	Butiran Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagai mana sejarah singkat dan Apa Visi dan Misi Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 ?	Pada tahun 2013 Darunnajah mendapatkan amanah wakaf tanah seluas 1778 m dan bangunan seluas 108 m wakifnya adalah Hj. Habibah, umur 84 tahun, istri dari almarhum Prof. Dr. Daud Ali, mantan Dekan dan Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Ibu Hj. Habibah adalah putri dari bapak

	<p>Muhammad Amin seorang Demang di zaman penjajahan Belanda.</p> <p>Bangunan yang ada masih berarsitektur lama gaya Belanda. Lahan wakaf terletak di Jl. Arraw, Kelurahan Sumur meleleh, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, berjarak 50 m dari TK Katolik ST. Corolus 300 m dari SD ST. Carolus dan 700 meter dari gereja Katolik Santo Yohanes. Lembaga Pendidikan Katolik itu sudah beroperasi sejak awal abad ke-20.</p> <p>Darunnajah memutuskan bahwa lahan tersebut menjadi Ma'had tahfidzul Qur'an (Pesantren untuk menghafal Al-Qur'an) Mohamad Amin Darunnajah 15. Dengan harapan kelak lahir dari sekolah ini putra-putri muslim yang mengenal Alquran dan mengamalkannya.</p> <p>Kepengurusan di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu telah tiga kali mengalami pergantian. Yaitu pada tahun 2013 s/d 2014 oleh ustad. Saifullah Kamali, tahun 2014 s/d Juni 2018 ustad sohib, dan Juli tahun 2018 hingga saat ini Ustad Triyono.</p>
--	--

	<p>model pendidikan di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu adalah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).</p> <p>Keberadaan Ma'had Tahfidz Al-Qur'an Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu ini disambut baik oleh masyarakat sekitar dan sangat diharapkan kiprah dan sumbangsinya dalam menyiarkan agama Islam. Mengingat Pondok ini berdiri di tengah masyarakat muslim yang berdampingan dengan yayasan Kristen terbesar di Bengkulu "Carolus" dan Kampung Cina serta berada di kawasan wisata.</p> <p>Pada Juli tahun 2018 Ma'had Tahfidz Alquran Mohamad Amin mulai bergeliat gerakan silaturahmi ke para tokoh masyarakat serta proses belajar mengajar yang menarik minat para anak kecil dewasa dan orang tua kini Ma'had Tahfidz Alquran Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu membina 270 Santri yang datang dari sumur meleleh dan dari luar sumur meleleh bahkan berasal dari luar Kecamatan Teluk Segara. Santri di sini dimulai dari anak-anak berusia 3 tahun</p>
--	--

		<p>hingga dewasa berusia 50 tahun saat ini model pendidikan bertambah satu lagi yaitu majelis taklim.</p> <p>Visi Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu “mencetak generasi Qurani”</p> <p>Misi TPQ Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanamkan Panca jiwa pada Santri yaitu jiwa keikhlasan jiwa kesederhanaan jiwa kesanggupan Mandiri jiwa ukhuwah islamiyah dan jiwa bebas.</li> <li>2. Menanamkan kecintaan pada Alquran dan sunnah nabi.</li> <li>3. Menanamkan cara baca Alquran yang benar.</li> </ol>
2	<p>Bagai mana kegiatan dan praturan di pesantren mohamad Amin Darunnajah 15 ?</p>	<p>Kegiatan santri di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu tidak hanya mengaji. Tetapi ada juga kegiatan lainnya, yang diselenggarakan sebagai inovasi pembelajaran. Kegiatan selain mengaji tersebut seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masuk kelas masing-masing Dari kelas Iqro' sampai kelas Al-Qur'an</li> <li>2. Jum'at Bersih</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Klasikal</li> <li>4. Menghafal do'a-do'a</li> <li>5. Menghafal niat dan bacaan shalat fardhu</li> <li>6. Mengafal surat-surat pendek</li> <li>7. Muroja'ah Hafalan</li> <li>8. Belajar ilmu tajwid (untuk santri yang sudah Al-Qur'an)</li> <li>9. Sahalat asar berjamaah dan membaca asmaul husna</li> </ol> <p>Tatatertib Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu. Untuk menumbuhkan semangat para santri dalam mengikuti pembelajaran Iqro dan Al-Qur'an maka Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu membuat peraturan yang Harus dipatuhi, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para santri harus menggunakan pakaian muslim dan muslimah</li> <li>2. Setiap Santri harus memiliki Iqro dan Alquran.</li> <li>3. Santri tidak boleh saling meminjam Iqro dan Alquran</li> <li>4. Setiap Santri Harus Memiliki dan membawa buku prestasi</li> <li>5. Setiap Santri harus membawa alat tulis masing-masing</li> </ol>
--	--	---

		<p>6. Santri Putra harus bermain dengan santri Putra. Begitu pula sebaliknya santri putri harus bermain dengan santri putri</p> <p>7. Menjaga kebersihan dan kerapihan kelas</p> <p>8. Berperilaku sopan terhadap guru dan teman</p>
3	<p>Bagaimana keadaan Tenaga Pengajar Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 ?</p>	<p>Keadaan guru dan santri di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu. Guru merupakan tenaga pendidik yang berperan aktif dalam sebuah kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.</p> <p>Guru merupakan jembatan profesional yang memberikan layanan ahli dan menuntut persyaratan kemampuan yang secara akademik maupun secara profesional, dapat diterima oleh pihak di mana guru bertanggung jawab. Guru sebagai penyandang jabatan profesional harus disiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru.</p>

		<p>Adapun mengenai dewan guru di pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu mereka berasal dari berbagai daerah yang telah ditugaskan oleh Yayasan Darunnajah. Jumlah guru yang mengajar di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu ada 7 orang. Dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ust. Triyono, S.Pd. asal kendal, Jawa Tengah, alumni pondok pesantren Salaf Semarang Jawa Tengah yang juga telah mengampu di TPQ di daerah Kendal selama 28 tahun, juga telah menyelesaikan tashih di lembaga Ma'arif Kendal Jawa Tengah.</li><li>2. Usth Afa, M.H. asal Kendal, Jawa Tengah alumni pesantren Gontor, yang menyelesaikan tafsirnya di Pesantren Ta'mirul Islam Solo dan pondok pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal Jawa Tengah.</li><li>3. Ust. Ahmad Fauzi Asal Kalmantan Barat, adalah alumni Pesantren Darunnajah 14 Serang, Banten, Jawa Barat, yang saat ini sedang</li></ol>
--	--	--

		<p>menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah.</p> <p>4. Ust. Muhamad Fawwaz asal jakarta, Adalah alumni Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Bogor, Jawa Barat, yang saat ini sedang menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah,</p> <p>5. Ust. Muhamad Baharuddin Arraffi asal Jakarta, Adalah alumni Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Bogor, Jawa Barat, yang saat ini sedang menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah.</p> <p>6. Ust. Azra Sanubari asal Bogor, Adalah alumni Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Bogor, Jawa Barat, yang saat ini sedang menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah.</p> <p>7. Ust. Awang Sugara Assidiqi asal Tegalrejo rowosari kendal, Adalah alumni Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Bogor, Jawa Barat, yang saat ini sedang menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Darunnajah.</p> <p>Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat keadaan guru di pesantren</p>
--	--	--

		<p>Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu, bahwa guru mengajar memiliki dasar pengetahuan pendidikan agama yang telah lulus tashih. sedangkan mengenai keadaan santri di pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu masih belum mukim, mereka pulang ke rumah masing-masing setelah selesai mengikuti kegiatan belajar Iqro' dan Al-Qur'an.</p> <p>Santri yang mengikuti proses pembelajaran di pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu berjumlah 280 Santri yang berasal dari sumur meleleh dan dari luar sumur meleleh, seperti mala bro, berkas, Citra, Pasar Baru, Pasar Minggu, Pintu batu, Pondok Besi, Kampung Bali, yang di luar Kecamatan Teluk Segara, seperti hibrida, kandang Mas, tengah padang, sawah lebar, Rawa Makmur, dan nakau.</p> <p>Santri yang belajar mulai dari anak-anak berusia 3 tahun hingga dewasa berusia 50 tahun. Santri dibagi ke dalam 3 waktu belajar dan dibagi kelasnya sesuai dengan tingkatan/kemampuannya masing masing:</p>
--	--	---

		Dari jilid 1 sampai 6 dan Al-Qur'an, bagi yang sudah Al-Quran mereka diajarkan untuk membimbing teman-teman dan adik-adik tingkatan mereka yg masih Iqro' hal ini selain untuk mempercepat proses pembelajaran juga untuk kaderisasi
--	--	--

Nama : Ustzh. Aufa (Guru Darunnajah 15)

Tempat : Pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15

Hari Tanggal : 12 Agustus 2025

Waktu : 20.30-21.30 wib

No	Butiran Pertanyaan	Jawaban Responden
<i>Dalam Aspek Perencanaan</i>		
1	Bagaimana proses perencanaan metode talaqqi dan musyafahah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mimpi maudibawa kemana darunnajah 15</li> <li>2) Menentukan visi (cita cita/tujuan jika panjang) misi (langkah-langkah untuk mewujudkan visi)</li> <li>3) Membaca lingkungan (sifat, prilaku, kebiasaan, adat istiadat, apa yang di sukai dan tidak disukai di lingkungan darunnajah 15)</li> <li>4) Observasi tpq kota Bengkulu untuk mengetahui keadaan tpq, kebiasaan guru dan santri hasil didikan</li> </ol>

		<p>5) Selama tiga bulan pertama membaca kebiasaan santri sebelumnya (yang ditemukan santri tidak mengetahui yang namanya adab, tidak mau di atur, tidak bisa membaca, tidak berpakaian sopan, suka merusak barang dan mengambil barang) selama tiga bulan itu di temukan kendala pembiaran/kebiasan yang buruk dari masyarakat sekitar</p> <p>6) Setinggakat tokoh agama dan imam masjid di sekitar darunnajah 15 tidak mengetahui ilmu tajwid dan makhrojul huruf</p> <p>7) Kendala tidak ada fasilitas mendukung sama sekali, sehingga dana pribadi masuk untuk kegiatan</p> <p>8) Kurangnya tenaga pengajar</p> <p>9) Budaya sabtu minggu libur ngaji</p> <p>10) Masuk bulan ke empat mulailah meenjalankan misi untuk mencapai visi</p> <p>a) Menentukan pembelajaran al quran dengan menggunakan metode iqro (daktun tidak menuntun,</p>
--	--	---

		<p>penyampaian secara calasical, dan individual, menggunakan buku prestasi di bawa setiap mengaji sebagai kontrol kopetensi santri, cara penilaian salah (3 Lancar salah 4 Belum Lancar)</p> <p>11) Melakukan tes untuk Menentukan kelas iqro sesuai dengan kemampuan masing masing</p> <p>12) Membuat peraturan (memakai pakaian muslim muslimah, membawa mukena, alquran, iqro, buku prestasi, dan alat tulis, Jam mengaji di bagi menjadi dua waktu jam siang 14.30-17.00 sesi malam 18.30-20.30, laki laki main dengan laki laki perempuan main dengan perempuan, memberi humuman kepada anak yang berkata kasar buang sampah sembarangan )</p> <p>13) Membuat kantin untuk membantu oprasional pesantren</p>
2	Apa saja tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang ingin dicapai di	Tujuan pesantren mohamad amin adalah "mencetak generasi Qurani"

	Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	
<i>Dalam Aspek Pengorganisasian</i>		
<b>1</b>	Siapa saja yang terlibat dalam pengorganisasian pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Yang terlibat dalam pengorganisasian seluruh dewan guru darunnajah 15
<b>2</b>	Bagaimana struktur organisasi pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Seluruh dewan guru darunnajah 15 serta santri yang sudah fasih lancar membaca al quran dan tegas
<i>Dalam Aspek Pelaksanaan</i>		
<b>1</b>	Bagaimana metode talaqqi dan musyafahah pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menggunakan metode iqro</li> <li>2) Iqro 1 di pegang oleh wakil pengasuh sebagai program pembetahan</li> <li>3) Iqro 2-4 depegang oleh ust</li> <li>4) Iqro 5 di pegang oleh ust yang lebih tegas dan teliti karena persiapan wisauda iqro</li> <li>5) Iqro 6 di pegang oleh umi untuk persiapan wisuda</li> </ol>

		<p>6) Kelas al quran di pegang oleh ust yang hafiz 30 jus karena sudah masuk ke prongram tahfiz</p> <p>7) Pengajar iqro 5-6 di bantu oleh santri yang fasih dan tegas</p>
2	<p>Apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>1) Pelatihan guru mengajar Iqro dan alquran, tahfiz</p> <p>2) Tahsin mudarris</p> <p>3) Menggunakan buku presatasi sebagai alat ukur kemampuan bacaan santri</p> <p>4) Menggunakan alat peraga di kelas calsical</p> <p>5) Mengkaderisasi santri yng fasih dan tegas sebagai tenaga pengajar</p> <p>6) Murojeaah hafalan setiap hari dabagi menjadi dua kelas iqro dan kelas alquran</p> <p>7) Melakukan tes/ujian kenaikan jilid iqro, kelulusan iqro 6 dan hafalan melalui satu pintu ke umi</p> <p>8) Melakukan tes/ujian untuk menentukan kelas iqro melalui satu pintu (Ust. Triyono)</p> <p>9) Evaluasi harian</p> <p>10) Evaluasi bulanan</p> <p>11) Mengikuti lomba lomba</p> <p>12) Meroling kelas, dan pengajar</p>

		13)Membarikan hadiah bagi santri yang rajin mengaji, mencapai target hafalan, lulus iqro 6,
<i>Dalam Aspek Pengawasan</i>		
<b>1</b>	Bagaimana proses pengawasan pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ujian kenaikan iqro dan tahfiz melalui satu pintu untuk mengetahui kemampuan bacaan dan hafalan santri serta mengetahui kemampuan guru dalam mengajar iqro dan tahfiz</li> <li>2) semua guru berhak menurunkan jilid iqro tetapi tidak berhak menaikkan jilid iqro dan hafalan</li> <li>3) guru penguji iqro dan tahfiz melakukan pengecekan setandarisasi mengajar dengan cara mengajar santri dari kelas kelas lain secara acak setiap hari</li> <li>4) pengecekan buku prestasi santri, untuk mengecek setandarisasi pengisian buku prestasi contoh saat ust menulis belum lancar (BL) maka harus di beri keterangan apa yang membuat santri tersebut (BL)</li> <li>5) melakukan pengawasan kesetiap kelas saat jam belajar</li> <li>6) pengecekan data kehadiran santri jika di temukan santri yang tidak ada perkembangan</li> </ol>

2	<p>Apa saja indikator keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Iqro 1 diyatakan lulus apa bila menguasai mekhorijul huruf</li> <li>2) Iqro 2 diyatakan lulus apa bila menguasai mad tobii, huruf sambung, perbedaan huruf na ja ha kho numpuk, bisa membedakan bacaan pendek dan panjang</li> <li>3) Iqro 3 diyatakan lulus apa bila menguasai mad tobii, mad silah, menguasai perubahan huruf ta dan haaa</li> <li>4) Iqro 4 diyatakan lulus apa bila menguasai semua bentuk harakat, bacaan a I u dan tanwin, mad tobii, qol qolah, mad layyin, mim sukun dan nun sukun, menguasai huruf mati</li> <li>5) Iqro 5 diyatakan lulus apa bila menguasai bacaan akhir ayat (bacaan wakof), bacaan alif tak di anggap, mad wajib muttasil dan mad jaiz munfasil, bacaan ghunnah, hukum nun sukun dan tanwin, mim sukun, bacaan bertasdid, bacaan lam jalalah</li> <li>6) Iqro 6 diyatakan lulus apa bila menguasai bacaan ikfa, mengusai tanda tanda wakof, menguasai bacaan khorib, awal surat,</li> </ol>
---	---	--

		<p>7) Hukum belajar ilmu tajwid fardu kifayah dan mengamalkanya wajib</p> <p>8) Lulus hafalan surat jika hafal lancar, makorijul khuruf betul, dan ilmu tajwidnya betul</p>
--	--	---

<i>Faktor Pendukung dan Penghambat</i>		
<b>1</b>	<p>Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi pembelajaran metode talaqqi dan musyafahah ( Bacaan Al-Qur'an) di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?</p>	<p>1) Guru guru yang berkompeten</p> <p>2) Wali santri yang mendukung prongram 50%</p>
<b>2</b>	<p>Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?</p>	<p>1) Tidak punya ruang kelas</p> <p>2) Minimnya fasilitas belajar mengajar</p> <p>3) Tidak punya kantor</p> <p>4) Tidak punya ruang guru</p> <p>5) Tidak punya ruang ppsb</p> <p>6) Kurangnya guru</p> <p>7) Seringnya hujan badai</p> <p>8) Kurangnya biayaya oprasional</p> <p>9) Tidak punya ruang kantin</p> <p>10) Walisantri tidak mendukung prongram 50%</p>

Nama : Monika Ramadani (kelas 3 SMA)  
 Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15  
 Hari Tanggal : 5 Agustus 2025  
 Waktu : 16.00-16.10 wib

<b>No</b>	<b>Butiran Pertanyaan</b>	<b>Isi Wawancara</b>
1	<p>Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti metode talaqqi dan musyafahah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?</p>	<p>Bisa mempelajari dengan metode talaqqi (Bacaan Al-Qur'an) adalah salah satu pengalaman dan kenikmatan yang sangat berarti untuk saya. Bisa mempelajari Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15, pengalaman yang indah dan tidak ada yang dapat menggantikan pengalaman tersebut. Pengalaman yang penuh suka duka dan tawa kebahagiaan, suka dengan cara pengajaran yang disampaikan abi umi dan ustadz yang menyenangkan (memberi motivasi dan arahan) ketika berada di fase sulit dalam membeca Al-Qur'an.</p>
2	<p>Apa saja yang anda pelajari dalam pembelajaran Al-Qur'an ?</p>	<p>Saya belajar mengenal huruf hijaiyah, mempelajari ilmu tajwid, dan tata cara mahrojul huruf yang benar dan saya belajar untuk bisa membeca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p>

3	<p>Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>Saya merasa nyaman bisa mempelajari Al-Qur'an dengan metode talaqqi dan musyafahah karena berada dalam lingkungan yang tenang dan mendukung dan karena saya merasa senang masih diberi hidayah oleh Allah subhanahu wa ta'ala untuk bisa belajar dan menghafal Alquran dengan mudah. Di pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 setiap kenaikan Iqro dan hafalan maka akan menghadap ujian langsung kepada Umi Abi dan ustad yang membuat saya menjadi yakin dan senang atas, bacaan yang benar karena telah menghadapi ujian dalam membaca Alquran.</p>
4	<p>Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>Kesulitan yang saya rasakan ketika saya sedang mengulang mempelajari Iqro, kesulitan dalam penyebutan huruf hijaiyah yang benar sesuai makhrajnya dan dalam menghafal saya terkadang kesulitan Jika Bertemu dengan Surah yang hampir memiliki persamaan bacaan dan huruf.</p>

Nama : Jelsi Angraini (kelas 3 SMP)  
 Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15  
 Hari Tanggal : 15 Agustus 2025  
 Waktu : 16.10-16.20 wib

No	Butiran Pertanyaan	Isi Wawancara
1	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Pengalaman saya mengikuti metode talaqqi pembelajaran Al-Qur'an di Darunnajah sangat berkesan, karena saya belajar dari tidak mengenal huruf sampai lancar membaca Al-Qur'an tidak hanya belajar ilmu Al-Qur'an tetapi ada juga belajar ilmu agama.
2	Apa saja yang anda pelajari dalam pembelajaran Al-Qur'an ?	Dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapat beberapa yang saya pelajari, mengenal huruf hijaiyah, mengetahui tanda baca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami dan praktek ilmu tajwid
3	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?	Yang membuat saya merasa nyaman belajar karena lingkungan yang mendukung, metode pembelajaran talaqqi dan musyafahah yang efektif, dan guru yang berkualitas

4	Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Yang membuat saya merasa kesulitan adalah saat saya menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalan tersebut
---	--	--

Nama : Aisyah Siti Fatehah (kelas 3 SMA)

Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15

Hari Tanggal : 5 Agustus 2025

Waktu : 16.20-16.30 wib

No	Butiran Pertanyaan	Isi Wawancara
1	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Pengalaman mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 sangat berarti. Pembelajaran dilakukan dengan sistem yang dimana guru bisa langsung membenarkan bacaan kita baik dan terstruktur dan juga fokus pada pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an. Tidak hanya belajar ilmu Al-Qur'an saja, dan juga saling mendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2	Apa saja yang anda pelajari dalam	Dalam pembelajaran Al-qur'an terdapat beberapa hal yang saya pelajari. Pertama mengenali huruf hijaiyah dan tanda baca

	pembelajaran Al-Qur'an ?	dengan baik serta menghafalnya dengan benar. Kedua memahami dan mempraktikkan hukum tajwid ketika membaca Al-Qur'an dengan teliti dan menjaga konsentrasi. Dengan mempelajari dan memahami hal-hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an saya dengan baik dan benar serta memahami maknanya, sehingga dapat mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
3	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?	Faktor pendukung utama yang membuat nyaman dalam mengikuti pembelajaran Alquran adalah adanya guru atau pengajar yang kompeten dan berpengalaman dalam mengajar Al-Qur'an. Dan lingkungan belajar yang kondusif seperti tempat yang nyaman dan tenang
4	Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Yang membuat saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an adalah waktu pembelajaran yang sedikit atau terbatas

Nama : Alya Dafya Saputri (kelas 3 SMP)  
 Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15  
 Hari Tanggal : 5 Agustus 2025  
 Waktu : 19.00-19.30 wib

No	Butiran Pertanyaan	Isi Wawancara
1	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di darunnajah sangat berharga karena memberi pengalaman belajar yang baik dan tak terlupakan
2	Apa saja yang anda pelajari metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an ?	Saya belajar mengenal huruf hijaiyah, cara membaca panjang pendek, belajar ilmu tajwid dan cara menerapkannya membaca yang baik dan tentunya dengan makhorijul huruf yang sesuai kaidah dalam membaca Al-Qur'an
3	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Yang membuat saya merasa nyaman belajar Al-Qur'an adalah memiliki banyak teman dan banyak kegiatan dari wisuda iqro', wisuda Hafalan Al-Qur'an, karnafal, dan juga ada santri kilat yang membuat saya semakin bersemangat untuk belajar Al-Qur'an

4	Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Yang membuat saya merasa kesulitan dalam belajar Al-Qur'an adalah sulitnya membedakan huruf yang sama dan panjang pendek
---	--	--

Nama : Najwa Ovenela Alifa Putri (kelas 2 SMP)

Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15

Hari Tanggal : 7 Agustus 2025

Waktu : 16.10-16.20 wib

No	Butiran Pertanyaan	Isi Wawancara
1	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Pengalaman mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di Darunnajah bermakna dengan pengalaman: mendalami ilmu Agama, lingkungan yang islami, metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang efektif
2	Apa saja yang anda pelajari dengan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an ?	Yang saya pelajari dengan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah mengenal huruf hijaiyah, mengenal tanda baca, memahami dan mempraktikkan ilmu tajwid, serta pembelajaran yang mudah dimengerti dikarenakan Ketika ada kesalahan langsung dibenarkan oleh ustadz

3	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Yang membuat saya merasa nyaman adalah lingkungan yang mendukung/kondusif, metode talaqqi juga dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat efektif, guru yang berkualitas, dan dukungan dari orang tua
4	Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Yang membuat saya kesulitan adalah saat saya membaca huruf yang sulit saya ucapkan dalam membaca Al-Qur'an

Nama : Syifauroh Rohmah (kelas 3 SMA)

Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15

Hari Tanggal : 7 Agustus 2025

Waktu : 16.20-16.30 wib

No	Butiran Pertanyaan	Isi Wawancara
1	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Muhammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Pengalaman saya selama mengaji di Darunnajah 15 saya merasa bahagia sekali mengaji disana, karena diajarkan oleh guru-guru yang berkompeten dan berpengalaman

2	Apa saja yang anda pelajari dari metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an ?	Belajar pengenalan huruf, bacaan panjang pendek, makhrojul huruf, belajar ilmu tajwid
3	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?	Saya nyaman mengaji di Darunnajah 15 karena banyak teman, dan saya suka dengan cara mengajarnya dalam metode talaqqi yang langsung berhadapan dengan guru
4	Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Selama saya mengaji di darunnajah 15 saya tidak merasa kesulitan dalam belajar Al-Qur'an karena Ketika ada bacaan yang salah langsung di bimbing dan di arahkan oleh guru-guru yang baik, ramah dan berkualitas atau berkompeten

Nama : Farah Dewi Maryati (kelas 3 SMP)

Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15

Hari Tanggal : 7 Agustus 2025

Waktu : 17.40-17.50 wib

No	Butiran Pertanyaan	Isi Wawancara
1	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran	Di darunnajah saya dapat banyak pengalaman belajar yang banyak sekali, apalagi kegiatan sanlat (santri kilat) saya bangun pagi-pagi shalat

	Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	subuh dan dilanjut belajar membaca Al-Quran , lalu dilanjut belajar bahasa dan ilmu agama
2	Apa saja yang anda pelajari dari metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an ?	Di darunnajah banyak belajar tentang ilmu tajwid seperti mad thobi'i, hukum nun sukun, idghom bigunnah, idghom bilagunnah, ikhfa, iqlab, izhar, dan makhorijul huruf dengan cara penerapannya setelah itu mencari contoh di Al-Qur'an di setiap hukumnya, agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
3	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Yang membuat saya merasa nyaman belajar di Darunnajah adalah cara pembelajarannya yang mudah di fahami. Dan tidak hanya belajar Al-Qur'an ada juga belajar tatacara shalat yang benar, dan menghafal doa-doa harian dari doa makan, doa sebelum tidur, doa bangun tidur, doa masuk dan keluar masjid dan masih banyak lagi
4	Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti metode talaqqi dalam	Yang membuat saya merasa kesulitan saat megikuti pembelajaran Al-Qur'an adalah saat sedang membaca Al-Qur'an dan terkadang sulit untuk mengucapkan ayat yang mirip dengan

	pembelajaran Al-Qur'an?	ayat yang lain, terkadang juga ada huruf yang sulit diucapkan dengan ayat dari surat yang lain
--	-------------------------	--

Nama : Aziizah Nabila Putri (kelas 3 SMA)

Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15

Hari Tanggal : 7 agustus 2025

Waktu : 20.30-20.40 wib

No	Butiran Pertanyaan	Isi Wawancara
1	Bagaimana pengalaman anda mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Saat saya mengulang mengaji lagi saya di test bacaan iqro' lagi, karena saya sudah lama tidak ngaji. Saya mengulang dari iqro' 1 disana bacaan saya benar-benar di perhatikan, dari pada tempat ngaji saya yang dulu, saya menyukai pembelajarn di Darunnajah 15, dan juga banyak kegiatan-kegiatan lainnya dan ada hafalan juga
2	Apa saja yang anda pelajari dari metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an ?	Yang saya pelajari adalah ilmu tajwid, harakat, panjang pendek, huruf hijaiyah, makhrojul huruf dan langsung Peraktik ditempat dengan cara membaca Al-Qur'an
3	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti	Yang membuat saya merasa nyaman belajar di Darunnajah adalah mendapatkan suasana baru, teman baru, dan ketertiban

	metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	
4	Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?	Saya merasa kesulitan ketika menghafal, membetulkan huruf-huruf hijaiyah (makhrojul huruf), menjaga hafalan, dan kadang belibet saat mengucapkan huruf

Nama : Siti Aisyah Safira (kelas 1 SMP)

Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15

Hari Tanggal : 8 Agustus 2025

Waktu : 17.30-17.40 wib

No	Butiran Pertanyaan	Isi Wawancara
1	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Belajar di Darunnajah sangat seru sekali karena saya menyukai cara pengajarannya yang sangat beragam dan banyak metode dan guru-guru yang baik
2	Apa saja yang anda pelajari dari metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an ?	Saya belajar cara membaca Al-Quran mulai dari iqro 1 dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah, huruf panjang pendek, makhrojul huruf, dan ilmu tajwid

3	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?	Saya nyaman belajar di darunnajah karena memiliki banyak teman dan kenalan baru dan tidak hanya dari metode talaqqi dalam pembelajara Al-Qur'an saja, banyak kegiatan lainnya, seperti acara wisuda setahun sekali dan ada karnafal
4	Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti sesi metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Saya merasa susah saat belajar Al-Qur'an adalah membedakan huruf yang hampir sama saat di ucapkan

Nama : Talita Zahra Salsabila (kelas 1 SMP)

Tempat : Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15

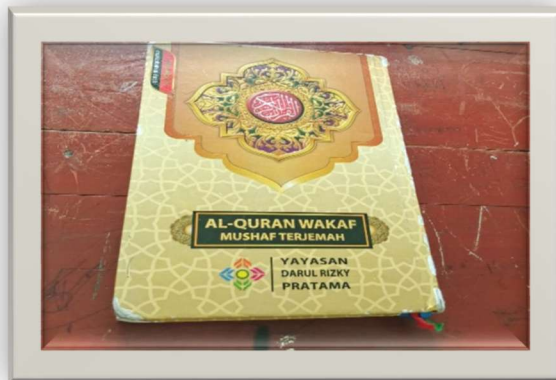
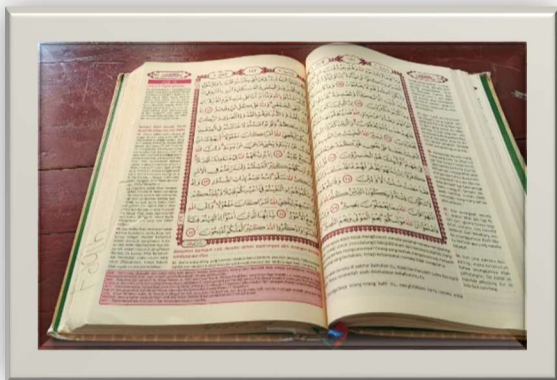
Hari Tanggal : 8 Agustus 2025

Waktu : 17.40-17.50 wib

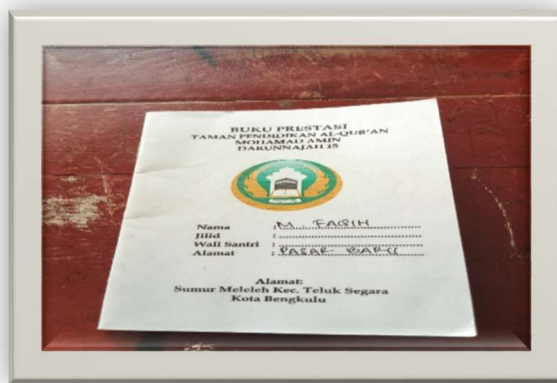
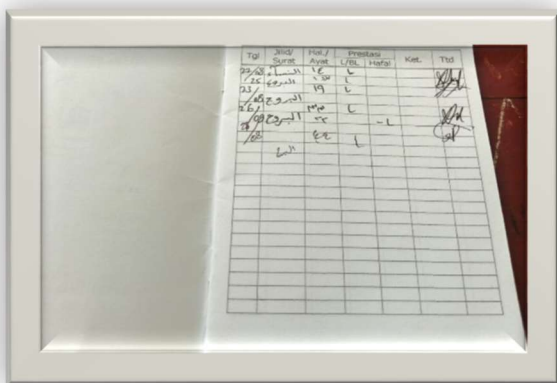
No	Butiran Pertanyaan	Isi Wawancara
1	Bagaimana pengalaman anda dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu?	Belajar di darunnajah sangat seru dengan guru-guru yang asik sekali, dan mudah dalam memahami apa yang di ajarkan oleh guru dalam membaca

2	Apa saja yang anda pelajari dalam pembelajaran Al-Qur'an ?	Saya di ajarkan ilmu tajwid dan pengenalan huruf dan cara memperaktekannya
3	Apa saja yang membuat anda merasa nyaman mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Karena guru-guru yang mengajar baik dan asik, tempat ngajinya bersih dan bikin nyaman
4	Apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam mengikuti metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an?	Saat membaca Al-Qur'an dengan penerapan ilmu tajwid dan panjang pendek dengan menggunakan ketukan

### 6. Foto Al-Qur'an Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an



### 7. Foto Buku Prestasi Yang Digunakan Oleh Santri



## 8. Foto Observasi Pembelajaran Al-Qur'an



9. FOTO WAWANCARA DENGAN 10 SANTRI DARUNNAJAH 15



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Awang sugara assidiqi, biasa di panggil Awang adalah penulis karya ilmiah ini dengan judul “ Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Santri Di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu”. Merupakan anak ketiga dari pasangan bapak Budi Sanyoto dan ibu Evi Siska yang dilahirkan di Jakarta asal Tegalrejo Rowosari, Kendal, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 03 Agustus 2000. Penulis beralamat di Pondok Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu.

Penulis memulai pendidikan formalnya dari MI Tegalrejo Rowosari, pada tahun 2006-2012. Setelah lulus jenjang sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikannya di MTs Muhammadiyah 1 weleri, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2015 Setelah Lulus Jenjang Menengah. Penulis Melanjutkan Pendidikanya di MA Darunnajah 2 Cipining, Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Desa Argapura Bogor Jawa Barat, selama 6 tahun, yaitu tahun 2016-2021.

Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. Dan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta. Adapun kritik dan saran dapat disampaikan kepada penulis melalui alamat email : [awangsugaraassidiqi@gmail.com](mailto:awangsugaraassidiqi@gmail.com).